

**POLA PERENCANAAN KURIKULUM
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUL ABROR
PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**MAFLAHAH
NIM. 1917401093**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

Pernyataan Keaslian

Dengan ini, saya:

Nama : Maflahah
NIM : 1917401093
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “ **Pola Perencanaan Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul Abror Purwokerto Utara**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Maflahah

NIM. 1917401093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Skripsi berjudul

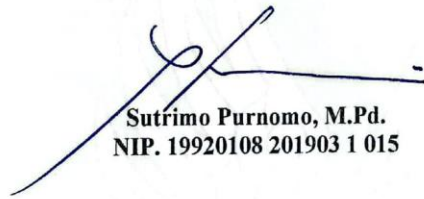
**POLA PERENCANAAN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DARUL ABROR PURWOKERTO UTARA**

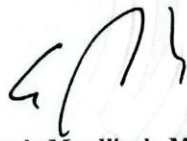
yang disusun oleh Maflahah (NIM. 1917401093) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi. Purwokerto, 4 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015


Layla Mardiyah, M.Pd.
NIP. 19761203 202321 2 004

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Maflahah

Lampiran : 3 Eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Maflahah

NIM : 1917401093

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pola Perencanaan Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Darul Abror Purwokerto Utara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Desember 2023

Pembimbing,



Sutrimo Purnomo, M.Pd
NIP. 199201082019031015

**POLA PERENCANAAN KURIKULUM
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUL ABROR
PURWOKERTO UTARA**

Maflahah
1917401093

ABSTRAK

Pola perencanaan kurikulum adalah sebuah model yang digunakan oleh para perencana mengambil bagian pada berbagai level pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana langkah dalam membuat tujuan untuk direalisasikan melalui proses belajar-mengajar, dan tujuan tersebut tepat dan efektif. Peneliti melaksanakan penelitian pada taman pendidikan Al-Qur'an yang bertujuan ingin mendeskripsikan pola perencanaan kurikulum apa yang digunakan dalam penentuan kurikulum yang tepat dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Data dapat diperoleh dengan observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Data diolah dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lalu dilanjutkan dengan menguji keabsahan data dengan triangulasi teknik. Penelitian ini menghasilkan deskripsi sebagai berikut, pola perencanaan kurikulum yang digunakan ialah pola administratif yaitu perencanaan yang ditetapkan oleh atasan lalu dijalankan oleh bawahannya yaitu pada perumusan tujuan, perumusan konten/isi, aktivitas belajar, sumber belajar dan evaluasi.

Kata Kunci: Kurikulum, Pola Perencanaan, Taman Pendidikan Al-Qur'an

**CURRICULUM PLANNING PATTERNS
AT THE DARUL ABROR AL-QUR'AN EDUCATIONAL PARK
NORTH PURWOKERTO**

Maflahah
1917401093

ABSTRACT

The curriculum planning pattern is a model used by planners taking part at various decision-making levels regarding what learning objectives should be, what steps to take in making the objectives be realized through the teaching-learning process, and whether these objectives are appropriate and effective. Researchers carried out research at the Al-Qur'an educational park with the aim of describing what curriculum planning patterns are used in determining appropriate and effective objectives. This research uses a descriptive qualitative approach, namely research that aims to gain an understanding of reality through an inductive thinking process. Data can be obtained by observation, semi-structured interviews and documentation. Data is processed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Then proceed with testing the validity of the data using technical triangulation. This research produces the following description, the curriculum planning pattern used is an administrative pattern, namely planning determined by superiors and then carried out by subordinates, namely in the formulation of objectives, formulation of content, learning activities, learning resources and evaluation.

Keywords: Curriculum, Planning Patterns, Al-Qur'an Learning Center

MOTTO

“Raihlah Ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”¹

(Umar bin Khattab)



¹ <https://www.gramedia.com/best-seller/kata-mutiara-sabar/>, diakses pada 30 September 2023 pukul 13.00.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur terhadap Allah SWT dan dengan segenap ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu Maryamah dan Bapak Achmad Nashir, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, rasa cinta dan doa yang selalu lantunan untuk membantu kesuksesan diri ini dalam menulis skripsi ini hingga selesai, karena tiada kata seindah lautan doa dan tiada doa yang paling indah selain doa yang terucap dari orang tua.

Mungkin tidak bisa hanya dibalas dengan kata-kata, oleh karena itu kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti, rasa terimakasih dan rasa cinta seorang anak terhadap orang tuanya.

“Terimakasih Ibu dan Bapak”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa teriringi untuk baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya kelak. Dengan kehendak Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Perencanaan Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul Abror Purwokerto Utara”, guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Berkat rahmat dan petunjuk dari Allah SWT pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berterimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Penghargaan yang tulus dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku dosen penguji utama skripsi peneliti dan Layla Mardiyah, M.Pd. selaku penguji dua/sekretaris penguji skripsi peneliti.
9. Sutrimo Purnomo, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan selaku dosen pembimbing yang sudah membantu mengarahkan dan memberi masukan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Muh. Zahri Tsani, Nusrotun Nihayah, Nur Laelatu Arba', Harun dan keluarga peneliti telah menjadi support system dalam penulisan skripsi.
12. Mba Sita Nur Fadilah selaku wakil ketua taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara dan juga ustadzah Lastri yang sudah sangat membantu.

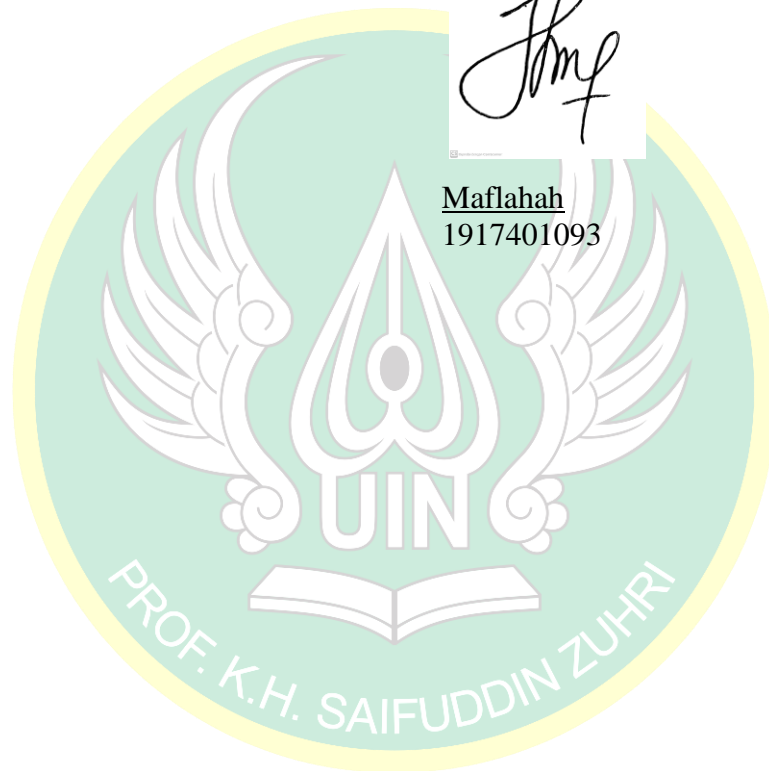
Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sadar bahwa masih jauh kata sempurna serta masih banyak sekali terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan juga para pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 12 Desember 2023

Peneliti



Maflahah
1917401093



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II: KAJIAN TEORI	9
A. Pola Perencanaan Kurikulum.....	9
1. Konsep Kurikulum.....	9
2. Fungsi Kurikulum.....	11
3. Perencanaan Kurikulum.....	12
a. Perencanaan.....	12
b. Perencanaan Kurikulum.....	13
c. Komponen Perencanaan Kurikulum.....	15
4. Pola Perencanaan Kurikulum.....	17
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	18
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	20

3. Jenjang dan Masa Pendidikan di TPQ.....	20
4. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	21
5. Langkah-Langkah Perencanaan Kurikulum di TPQ.....	24
C. Penelitian Terkait.....	27
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara..	39
B. Pola Perencanaan Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.....	40
BAB V: PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Estimasi Waktu Pembelajaran.....	57
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan hal yang sering dilaksanakan oleh orang-orang terlebih bagi pelajar, baik di mulai jenjang pendidikan dasar, maupun jenjang pendidikan tinggi. Tujuan dari belajar pada umumnya yaitu untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, baik berupa materil maupun spiritual. Hakekat belajar ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang maupun individu untuk menggapai keinginannya berupa perubahan tingkah laku yang baru sesuai dengan hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkunganny.² Salah satu belajar yang dilaksanakan ialah belajar Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi petunjuk (hudan) dan penjelasan tentang kebaikan dan keburukan. Nabi Muhammad SAW. selama hidupnya, telah memberi perhatian terhadap belajar Al-Qur'an. Sehingga dapat dikatakan umat Islam mengutamakan belajar Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk umat Islam yang mutlak kebenarannya.³

Sebagaimana untuk belajar Al-Qur'an maka dibutuhkan adanya lembaga untuk wadah pembelajaran Al-Qur'an. Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang kemudian disebut LPQ adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an. Adapun jenis LPQ yaitu ada Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taklimul Qur'an lil Aulad (TQA), Rumah Tahfidz Al-Qur'an, dan Pesantren Tahfidz Al-Qur'an.⁴

² Arip Widodo, dkk, Metode Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serankulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, *Jurnal Al-Tarbawi Al-Hadits*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 1-14.

³ Muzakkir, Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i dalam Prespektif Hadis, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 18, No. 1, 2015, hlm. 107-121.

⁴ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2020.

Melihat banyaknya lembaga pendidikan Al-Qur'an peneliti melaksanakan penelitian di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan jenis keislaman yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar agama Islam pada usia taman kanak-kanak, sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah atau bahkan yang lebih tinggi.⁵ Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membina dan mendidik anak-anak membaca Al-Qur'an dan ilmu dasar keislaman. Dalam pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an anak-anak juga diajarkan untuk bersikap sopan santun terhadap sesama dan yang lebih tua.

Sebagaimana melihat peran taman pendidikan Al-Qur'an sebagai wadah pendidikan Al-Qur'an memudahkan orangtua untuk memberi kepercayaan lembaga dalam membantu anak-anaknya melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an, sehingga taman pendidikan Al-Qur'an harus dikelola dengan baik, namun faktanya masih banyak taman pendidikan Al-Qur'an yang tidak mengelola dengan baik.. Pembahasan pengelolaan taman pendidikan Al-Qur'an yang kurang baik dikarenakan ada beberapa masalah yang dihadapi di taman pendidikan Al-Qur'an ialah kurangnya sumber daya manusia yang dapat mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an, tidak adanya kurikulum, kurang solidnya hubungan masyarakat, kurangnya perhatian dari pengurus mushola/masjid, kurang solidnya antar pengurus taman pendidikan Al-Qur'an, dan kurangnya perhatian dari orangtua. Kelemahan atau masalah yang sering ada di taman pendidikan Al-Qur'an ialah belum menerapkan kurikulum dalam menjalankannya. Untuk membantu pengelolaan taman pendidikan Al-Qur'an dibutuhkan akan adanya kurikulum.

⁵ Muntoha, dkk, Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songabanyu 1, Kecamatan Songabanyu Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.1, No. 3, September 2015, hlm. 155-160.

Kurikulum sendiri adalah seperangkat rencana pembelajaran yang didalamnya terdapat isi dan materi pelajaran yang tersusun, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷ Kurikulum memiliki peran penting dalam pendidikan, dengan adanya kurikulum sangat membantu untuk berjalannya kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Dengan pembahasan kurikulum tersebut juga dibutuhkan untuk lembaga pendidikan Al-Qur'an berjalan dengan baik.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu yang saling terkait satu sama lain. Menurut Saridudin kurikulum adalah media untuk mendidik peserta didik. Menurut beberapa referensi yang ada, komponen kurikulum ada 4 yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi dan komponen evaluasi. Dalam dunia pendidikan, penetapan komponen tujuan, materi, strategi dan evaluasi secara menyeluruh dan terintegrasi merupakan suatu proses pendidikan yang sangat penting. Alasan dengan adanya komponen adalah pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya sebagai manusia seutuhnya memang tidak hanya terbatas dengan pengembangan intelektualnya saja.⁸

Sebagaimana pembahasan kurikulum di atas ada komponen-komponen kurikulum yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam keberhasilan kurikulum dibutuhkan dengan pemahaman manajemen yang di dalamnya terdapat 4 inti yaitu

⁶ Syamsul Bahri, Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. XI, No. 1, Agustus 2011, hlm. 15-34.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1(19).

⁸ Saridudin, *Komponen-Komponen Kurikulum*, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2020, hlm. 1-21.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Maka dalam penerapan pelaksanaan kurikulum, seorang yang mengelola lembaga pendidikan harus menguasai ilmu manajemen, baik untuk mengurus pendidikan maupun kurikulumnya. Sehingga kurikulum akan berfungsi untuk mencapai tujuannya.⁹ Peneliti ingin menggali salah satu fungsi manajemen yaitu perencanaan.

Perencanaan merupakan proyeksi tentang apa yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan dengan berbagai pertimbangan sistematis, terarah, dan disengaja. Perencanaan harus disusun sebelum pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya sebab menentukan kerangka untuk melaksanakan fungsi lainnya. Secara mendasar, perencanaan adalah suatu proses intelektual yang melibatkan pembuatan keputusan.¹⁰

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar-mengajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Dengan tidak adanya perencanaan kurikulum, sistematisa berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.¹¹ Sehingga dalam melaksanakan pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an juga membutuhkan perencanaan untuk merencanakan akan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebagaimana pembahasan di atas peneliti melaksanakan penelitian di salah satu taman pendidikan Al-Qur'an yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara, salah satu hal yang menarik perhatian peneliti ialah ustadz/ustadzah yang menjadi pengajar ialah mahasiswa aktif di UIN.Prof.K.H.Saifuddin Zuhri. Dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pola perencanaan kurikulum

⁹ Nona Kumala Sari, Pentingnya Manajemen Kurikulum dalam Pengelolaan Pendidikan, *At-Tazakki*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2021, hlm. 37-48.

¹⁰ Nona Kumala Sari, Pentingnya Manajemen Kurikulum..., hlm. 37-48.

¹¹ Marliza Oktapiani, Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Indonesia, *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 71-102.

yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an tersebut yang ditangani oleh para ustadz/ustadzah sebagai mahasiswa aktif, dengan fokus pada komponen perencanaan kurikulum yaitu tujuan, konten, aktivitas belajar, sumber belajar, dan evaluasi/strategi penilaian. Dengan itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror dengan mengangkat judul "Pola Perencanaan Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara".

B. Definisi Konseptual

Untuk mengantisipasi adanya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi "Pola Perencanaan Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara", peneliti akan menguraikan istilah-istilah dalam judul ini, yaitu:

1. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah proses menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang perlu untuk mencapai tujuan dengan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang dilakukan oleh para perencana mengambil bagian pada berbagai level pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan dapat direalisasikan melalui proses belajar-mengajar, dan tujuan tersebut tepat dan efektif.¹²

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar-mengajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Dengan tidak adanya perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.¹³ Sehingga peneliti dapat menyimpulkan perencanaan

¹² Nida Uliatunida, Perencanaan Kurikulum..., hlm. 35-48.

¹³ Marliza Oktapiani, Perencanaan Kurikulum..., hlm. 71-102.

kurikulum adalah proses penentuan tujuan yang dilakukan untuk menyusun kurikulum pada suatu lembaga pendidikan.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal dimana anak-anak atau santri dapat beraktivitas belajar dan bermain dibawah bimbingan ustadz/ustadzah yang memiliki tugas dengan cara mengembangkan fungsi-fungsi kejiwaan anak sesuai prinsip perkembangan anak.¹⁴ Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, serta memahami dasar ilmu Islam pada anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtdaiyah.¹⁵ Jadi yang dimaksud taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan islam yang bertujuan untuk membantu anak-anak atau santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan tajwidnya, di taman pendidikan Al-Qur'an juga diajarkan bertingkah laku dengan sopan bagi sesama manusia baik ke yang lebih tua maupun lebih muda, karena ilmu tanpa adab sama saja tidak ada hasilnya.

Sebagaimana penjelasan di atas, pada penulisan skripsi ini akan mengkaji tentang bagaimana pola perencanaan kurikulum yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara agar tujuan kurikulum dapat dicapai dengan melihat bagaimana tujuan, konten/isi, aktivitas belajar, sumber belajarn dan evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dari penelitian yang diteliti yaitu “Bagaimana pola perencanaan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.?”

¹⁴ Ida Windi Wahyuni, Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al- Khumaier Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 51-62.

¹⁵ Hatta Abdul Malik, Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang, *Jurnal Dimas*, Vol. 13, No. 2, 2013, hlm. 387-404.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mendeskripsikan pola perencanaan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan oleh peneliti lain dalam penelitian yang lebih lanjut tentang mengembangkan teori manajemen khususnya unsur perencanaan dalam kajian kurikulum yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan kurikulum untuk lebih matang dalam mempersiapkan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.

2) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang pola perencanaan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.

E. Sistematika Pembahasan

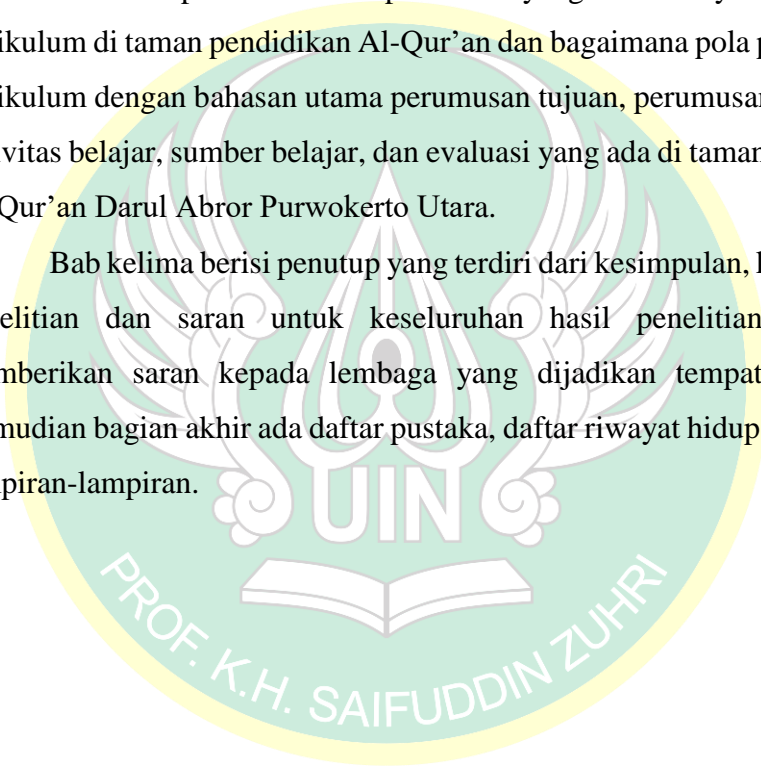
Penelitian dalam skripsi ini peneliti memberikan penjelasan untuk penelitian ini, sehingga diperlukan tatanan penulisan yang jelas untuk memberikan penjelasan dan klasifikasi masalah utama yang diurai dalam penelitian ini.

Bab pertama berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua berisi landasan teori yakni perencanaan kurikulum dan taman pendidikan Al-Qur'an.

Bab ketiga berisi tentang rincian metode penelitian yang dipakai pada penelitian kualitatif yang didalamnya berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab keempat berisi hasil penelitian yang didalamnya menjelaskan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an dan bagaimana pola perencanaan kurikulum dengan bahasan utama perumusan tujuan, perumusan konten/isi, aktivitas belajar, sumber belajar, dan evaluasi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk keseluruhan hasil penelitian dan juga memberikan saran kepada lembaga yang dijadikan tempat penelitian. Kemudian bagian akhir ada daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran-lampiran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pola Perencanaan Kurikulum

1. Konsep Kurikulum

Secara bahasa kurikulum berasal dari kata *currenre* yang artinya jalan yang ditempuh, dalam bahasa Latin berarti berlari cepat, tergesa-gesa menjalani. Kurikulum dalam artian luas adalah kegiatan belajar mengajar yang mencakup di dalam maupun diluar kelas.¹⁶ Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁷

Pengertian kurikulum menurut para ahli ialah:¹⁸

- a. Harold B. Albery, kurikulum merupakan kegiatan yang yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah.
- b. Saylor, Alexander, dan Lewis, kurikulum merupakan upaya sekolah dalam mendidik siswa, baik dalam ruang kelas, di halaman sekolah, maupun diluar sekolah.
- c. S. Nasution, kurikulum dalam arti luas meliputi seluruh program di sekolah, yakni segala pengalaman di bawah tanggung jawab sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan pembelajaran, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai tumpuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.¹⁹ Kurikulum sendiri memiliki

¹⁶ Ahmad Fauzi, Hade Afriansyah, Manajemen Kurikulum, Universitas Negeri Padang, 2019, hlm. 1-7. (<https://osf.io/preprints/inarxiv/6js3p/download>).

¹⁷ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 22.

¹⁸ Fatkhul Ma'arif, Manajemen Kurikulum, *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, Vol. 3, November 2020, hlm. 207-214.

¹⁹ Ahmad Fauzi, Hade Afriansyah, Manajemen Kurikulum..., hlm. 1-7.

peran penting dalam pendidikan karena dengan adanya kurikulum dalam pendidikan memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, didalam kurikulum sering terdapat bahan ajar, menentukan tujuan, materi pembelajaran, pembagian pengajar dan banyak lainnya yang berkesinambungan dengan proses pembelajaran.

Hasan dalam Muslimin Ibrahim mengemukakan bahwa pandangan kurikulum dapat ditinjau melalui empat dimensi, yaitu sebagai berikut:²⁰

- 1.) Kurikulum sebagai suatu ide, yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian, khususnya dalam bidang kurikulum dan pendidikan.
- 2.) Kurikulum sebagai rencana tertulis, sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai ide, yang di dalamnya memuat tentang tujuan, bahan, kegiatan, alat-alat, dan waktu.
- 3.) Kurikulum sebagai suatu kegiatan, yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, dalam bentuk praktek pembelajaran.
- 4.) Kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, dalam bentuk ketercapaian tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan atau kemampuan tertentu dari para peserta didik.

Menurut pengertian kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan kumpulan kegiatan yang membantu peserta didik untuk mendapatkan ilmu dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kurikulum dapat diartikan juga seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta bahan yang digunakan sebagai

²⁰ Muslimin Ibrahim, *Hakikat Kurikulum dan Pembelajarannya*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 1.4- 1.43.

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²¹

2. Fungsi Kurikulum

Kurikulum memiliki fungsi yang cukup beragam dilihat dari berbagai sudut pandang. Misalnya dilihat dari *stakeholder* yang berkaitan dengan kurikulum, maupun dilihat dari karakteristiknya.

Berikut ini beberapa fungsi kurikulum menurut dari beberapa pandangan:²²

- a. Kurikulum berfungsi sebagai alat/media (sarana) untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Kurikulum sebagai pengorganisasi belajar (*learning organisator*) yang tersusun dengan cermat, kurikulum selalu disiapkan, dan dirancang bagi siswa sebagai salah satu aspek yang akan dialami siswa. Oleh karena itu, merancang kurikulum akan amat penting artinya sebagai upaya pembentukan dan pembinaan karakter siswa agar mereka mandiri dan menjadi sosok yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar.
- c. Kurikulum juga berfungsi sebagai pedoman, misalnya:
 1. Pedoman kerja guru dalam menyusun dan mengorganisasi pengalaman belajar siswa.
 2. Pedoman bagi guru untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan siswa dalam kerangka belajar siswa.
 3. Pedoman guru untuk mengatur kegiatan pendidikan dan pembelajaran.
- d. Bagi pimpinan, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam mengadakan supervisi, yakni:
 1. Memperbaiki situasi belajar agar lebih kondusif.

²¹ Ibrahim Nasbi, Manajemen Kurikulum, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm. 319.

²² Muslimin Ibrahim, *Hakikat Kurikulum...*, hlm. 1.1-1.43.

2. Menciptakan situasi belajar yang menunjang belajar siswa ke arah yang lebih baik.
3. Memberikan bantuan kepada para guru dalam menjalankan tugas kependidikan mereka.
4. Kurikulum juga dapat berfungsi sebagai pedoman administrator terutama untuk mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan.
5. Kurikulum dapat berfungsi sebagai panduan dari pelaksanaan evaluasi sebagai proses belajar mengajar dapat diketahui efektivitasnya.
6. Kurikulum bagi orang tua memiliki fungsi yang amat besar karena dengan demikian orang tua dapat memantau perkembangan anak-anak mereka.

3. Konsep Perencanaan Kurikulum

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya.²³ Perencanaan adalah penentuan kegiatan atau sasaran yang ingin dilaksanakan dengan melihat kedepan untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik dan benar dan bisa mencapai sasaran yang diinginkan dengan menentukan siapa yang akan melakukan, kapan akan dilaksanakan, strategi yang akan digunakan, dan menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam perencanaan akan berjalan untuk dapat mewujudkan tujuan yang sudah direncanakan.

²³ Nida Uliatunida, Perencanaan Kurikulum untuk Mencapai Tujuan Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan DakwahMedikom*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 35-48.

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama jangka waktu yang akan datang, dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu tercapai. Perencanaan menjembatani lowongan antara di mana anda berada dan kemana hendak pergi, mengapa, bagaimana dari kegiatan-kegiatan yang akan datang. Pada dasarnya perencanaan adalah sebuah proses intelektual. Dengan menggunakan cara manajer mencoba memandang kedepan, menduga-duga berbagai kemungkinan, bersedia siap untuk hal yang tidak terduga, memetakan kegiatan-kegiatan, dan mengadakan urutan-urutan yang teratur untuk mencapai tujuan-tujuan.²⁴

b. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang dilakukan oleh para perencana mengambil bagian pada berbagai level pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan dapat direalisasikan melalui proses belajar-mengajar, dan tujuan tersebut memang tepat dan efektif.²⁵

Dalam pandangan Oemar Hamalik dalam Syafruddin, dkk perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar-mengajar serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Perencanaan kurikulum harus sesuai dengan konsep yang jelas tentang berbagai hal yang menjadikan kehidupan lebih baik, karakteristik masyarakat sekarang dan masa depan, serta kebutuhan dasar manusia. Perencanaan kurikulum harus dibuat dalam rangka kerja yang menyeluruh, yang mempertimbangkan dan mekoordinasi unsur esensial belajar mengajar efektif. Perencanaan kurikulum

²⁴ George R. Terry dan L. W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 37-39.

²⁵ Nida Uliatunida, *Perencanaan Kurikulum...*, hlm. 35-48.

harus bersifat reaktif dan antisipatif. Pendidikan harus saling responsif terhadap kebutuhan siswa, untuk membantu siswa menuju kehidupan yang lebih baik untuk masa depan. Dalam perencanaan kurikulum, harus diadakan evaluasi secara *kontinue* terhadap semua aspek pembuatan keputusan kurikulum, yang juga meliputi analisis terhadap proses dan konten kurikulum.²⁶

Hafied dalam Nida Uliatunida mengungkapkan bahwa untuk membuat sebuah perencanaan yang baik minimal memiliki lima syarat yaitu:²⁷

a) Faktual dan realistis

Sebuah perencanaan yang dirancang harus disesuaikan fakta. Apa yang akan dilaksanakan bisa direalisasi dalam bentuk nyata.

b) Logis dan rasional

Sebuah perencanaan haruslah logis yaitu perencanaan yang sudah dibentuk dapat masuk akal untuk dikerjakan untuk kedepannya. Dengan juga target pencapaiannya harus terukur dengan baik dari segi hasil maupun waktu. Sebuah perencanaan yang baik seharusnya dibuat dengan memperhatikan pikiran atau ide dari berbagai pihak.

c) Fleksibel

Sebuah rencana yang dirancang tidak boleh kaku. Perencanaan harus memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang bisa timbul dan menghambat pelaksanaan dilapangan. Fleksibel juga dapat diartikan keluasan untuk mempertimbangkan hal-hal yang terkadang tidak terantisipasi sebelumnya.

²⁶ Syafruddin, dkk, Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran, *Journal on Education*, Vol. 06, No. 01, September-Desember 2023, hlm. 5554-5559.

²⁷ Nida Uliatunida, Perencanaan Kurikulum..., hlm. 35-48.

d) **Komitmen**

Artinya bekerja dengan penuh tanggung jawab untuk melaksanakan sesuatu apa yang telah digariskan dalam perencanaan.

e) **Komprensif atau menyeluruh**

Perencanaan tidak hanya melihat secara parsial dari satu sisi saja, tapi harus terintegratif dengan bidang-bidang lainnya sehingga bisa diciptakan sebuah proses pelaksanaan yang sinergis dan dinamis.

c. Komponen Perencanaan Kurikulum

Secara umum, perencanaan kurikulum harus dipertimbangkan kebutuhan masyarakat, karakteristik pembelajar, dan lingkup pengetahuan menurut hierarki keilmuan. Oleh karena itu, pengelolaan komponen perencanaan kurikulum harus memerhatikan faktor tujuan, konten, kegiatan (aktivitas), sumber yang digunakan, dan instrument evaluasi. Penjelasan sebagai berikut:²⁸

a. **Tujuan**

Perumusan tujuan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat, dalam melaksanakan hubungan interaksi dengan lingkungan sekitar, budaya, alam dan sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggara lembaga pendidikan berpedoman pada tujuan pendidikan nasional.

b. **Konten**

Konten atau isi kurikulum merupakan susunan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yang meliputi bahan kajian dan mata pelajaran. Isi kurikulum adalah mata pelajaran pada proses belajar-mengajar, seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diajarkan dengan mata pelajaran.

²⁸ Marliza Oktapiani, Perencanaan Kurikulum..., hlm. 71-102

Untuk itu, terdapat kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan isi kurikulum, yaitu:

- 1) *Signifikansi*, yaitu seberapa penting isi kurikulum pada suatu disiplin atau tema studi.
- 2) *Validitas*, yaitu berkaitan dengan keotentikan dan keakuratan isi kurikulum.
- 3) Relevansi sosial, yaitu keterkaitan isi kurikulum dengan nilai moral, cita-cita, permasalahan sosial, isu kontroversial, dan sebagainya, untuk membantu siswa menjadi anggota efektif dalam masyarakat.
- 4) *Utility* atau kegunaan, berkaitan dengan kegunaan isi kurikulum dalam mempersiapkan siswa menuju kehidupan dewasa.
- 5) *Learnbility* atau kemampuan untuk dipelajari, yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami isi kurikulum tersebut.
- 6) Minat, yang berkaitan dengan minat siswa terhadap isi kurikulum tersebut.

c. **Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dengan situasi belajar mengajar. Aktivitas belajar ini di buat agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dan tujuan kurikulum dapat tercapai.

d. **Sumber**

Sumber belajar bisa berasal dari buku, majalah, koran, jurnal, alam sekitar, televisi, internet dan lainnya. Penentuan sumber belajar disesuaikan dengan tujuan, isi, dan strategi pembelajaran.

e. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat terbuka. Dari evaluasi dapat diperoleh keterangan mengenai kegiatan dan kemajuan belajar siswa, dan pelaksanaan kurikulum oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam pelaksanaan evaluasi ini, terdapat banyak instrument pengukurannya yang dapat dipergunakan oleh pendidikan antara lain:

- 1) Tes standar
- 2) Tes buatan guru
- 3) Sampel hasil karya
- 4) Tes lisan
- 5) Observasi sistematis
- 6) Wawancara
- 7) Kuesioner
- 8) Daftar cek dan skala penilaian
- 9) Kalkulator anekdot
- 10) Sosiogram dan pelaporan

4. Pola Perencanaan Kurikulum

Pola perencanaan kurikulum merupakan suatu alternatif prosedur dalam rangka mendesain, menerapkan, dan mengevaluasi kurikulum. Oleh karena itu, pola perencanaan kurikulum harus dapat menggambarkan proses perencanaan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan dan standar keberhasilan dalam pendidikan. Beberapa pola perencanaan kurikulum dapat dibuat dengan beberapa model pengembangan kurikulum yang dijelaskan oleh beberapa tokoh, yaitu:²⁹

²⁹ Saepuddin dan M.Zamhari, Kurikulum TPQ Berbasis KKNI, (Bintan:STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2020), hlm. 22-25.

a. Ralp Tyler

Pola perencanaan kurikulum yang dikembangkan Tyler, menurut Tyler ada empat tahap perencanaan kurikulum, yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pendidikan
- 2) Menentukan proses pembelajaran yang harus dilakukan
- 3) Menentukan organisasi pengalaman belajar
- 4) Menentukan evaluasi pembelajaran

b. Administratif

Perencanaan kurikulum ini disebut dengan istilah top down (dari atas ke bawah) atau lineself-procedure, artinya pengalaman kurikulum ini ide awal dan pelaksanaannya dimulai dari para pejabat tingkat atas pembuat keputusan dan kebijakan berkaitan dengan pengembangan kurikulum.

c. Grass Roots

Perencanaan kurikulum ini kebalikan dari administratif. Grass Roots merupakan pola perencanaan kurikulum yang dimulai dari arus bawah. Dalam proses perencanaan kurikulum diawali dari mulai gagasan guru-guru sebagai pelaksana pendidikan. Pola ini lebih demokratis karena pengembangannya dilakukan oleh para pelaksana di lapangan, sehingga perbaikan dan peningkatan dapat dimulai dari unit-unit terkecil spesifik menuju bagian-bagian yang lebih besar.

d. Miller-Siller

Pola perencanaan kurikulum ini merupakan perencanaan kurikulum kombinasi tranmisi dan transaksi.

e. Taba (Inverted Model)

Pola perencanaan kurikulum menurut Taba merupakan modifikasi dari pola Tyler. Modifikasi tersebut penekannya terutama pada pemusatan perhatian guru. Taba mempercayai bahwa guru merupakan faktor utama dalam usaha pengembangan kurikulum.

B. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal dimana anak-anak atau santri dapat beraktivitas belajar dan bermain dibawah bimbingan ustadz/ustadzah yang memiliki tugas dengan cara mengembangkan fungsi-fungsi kejiwaan anak sesuai prinsip perkembangan anak.³⁰ Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, serta memahami dasar ilmu Islam pada anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.³¹ Taman pendidikan Al-Qur'an adalah jenis kependidikan keagamaan Islam untuk anak-anak usia 7-12 atau setara dengan usia anak sekolah dasar, yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.³² Taman pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga nonformal yang sangat strategis untuk menghapus buta baca Al-Qur'an sesuai dengan misi utamanya, serta sebagai sarana untuk mengenalkan dasar-dasar Islam dan pengalaman hidup yang islami kepada anak-anak.³³

Taman pendidikan Al-Qur'an yang kemudian disebut TPQ adalah jenis pendidikan keagamaan Islam nonformal yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, dan menghafalkan kandungan Al-Qur'an.³⁴

³⁰ Ida Windi Wahyuni, Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al- Khumaier Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 51-62.

³¹ Hatta Abdul Malik, Pemberdayaan Taman..., hlm. 387-404.

³² M. Ary Irawan, dkk, Manajemen Kurikulum TPQ, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, Vol. 2, No. 2, Desember 2021, hlm. 309.

³³ Ramdanil Mubarak, Manajemen Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darus Sakinah Sangatta Utara, *Jurnal Al-Rabwah*, Vol. XIV, No. 2, November 2020, hlm 173-188.

³⁴ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an BAB I.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan ilmu keagamaan yang fokusnya pada pembelajaran Al-Qur'an. Taman pendidikan Al-Qur'an berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an ini bertujuan untuk membantu anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai panduan tajwid yang ada.

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang cukup mendasar terkait dengan mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini. Taman pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya untuk menjadi generasi Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan dan sebagai landasan pandangan kehidupan sehari-hari.³⁵

Tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan Al-Qur'an ialah untuk:³⁶

- b. Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- c. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, serta menghafalkan, memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an.
- d. Mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (Ukhuwah Islamiyah), rendah hati (tawadhu), toleran (tasamuh), keseimbangan (tawazun), moderat (tawasuth), keteladanan (uswah), pola hidup sehat dan cinta tanah air.

³⁵ Aliwar, Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA), *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, Januari-juni 2016, hlm. 21-37.

³⁶ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an BAB II.

3. Jenjang dan Masa Pendidikan di TPQ

Jenis pendidikan Al-Qur'an jalur nonformal meliputi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taklimul Qur'an Lil Aulad (KQA), rumah tahfidz Al-Qur'an RTQ), dan pesantren Takhassus Al-Qur'an. Masa pendidikan pada TPQ diselenggarakan selama 2-4 tahun.³⁷ Usia untuk jenjang taman pendidikan Al-Qur'an ada 3 level tingkatan yaitu level A: 7-8 tahun, level B: 8-9 tahun, dan level C: 9-10 tahun. Dimana setiap levelnya ditempuh selama 2 semester.³⁸

Standar pembagian umur santri secara nyata dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPQ atau pembagian kelas berdasarkan jenjang level pendidikan anak yaitu ada:

- a. TPQ level A: 7-8 tahun
- b. TPQ level B: 8-9 tahun
- c. TPQ level C: 9-10 tahun.

4. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an

Kurikulum pada lembaga pendidikan Al-Qur'an terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum penunjang (pengembangan dan kemandirian). Kurikulum inti, berisi mata pembelajaran yaitu membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an melalui pembiasaan keidupan sehari-hari. Materi pembelajaran inti dapat diajarkan sesuai metode yang diterapkan di taman pendidikan Al-Qur'an. Kurikulum penunjang (pengembangan dan kemandirian) berisi sebagai berikut:³⁹

³⁷ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an BAB II

³⁸ <https://pontren.com/2021/02/27/jenjang-tingkat-level-pada-tpq-atau-tpa/>, diakses pada 15 Januari 2024 pukul 06.59 WIB.

³⁹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an BAB II

- a. Materi pelajaran dapat bermuatan aqidah akhlak, praktek ibadah, sejarah islam, doa harian, muatan lokal, dan lain-lain sesuai kebutuhan.
- b. Materi pembelajaran penunjang sebagaimana dimaksud disesuaikan sesuai satuan pendidikan, jenjang, kompetensi peserta didik dan kearifan lokal.

Berdasarkan acuan standar kompetensi kelulusan taman pendidikan Al-Qur'an merupakan susunan materi kurikulum TPQ Nasional mengacu pada buku yang diterbitkan oleh Kemenag RI yaitu:⁴⁰

- a) Materi TPQ level A
 - 1) Pembelajaran selambat-lambatnya 1 tahun untuk bisa membaca Al-Qur'an.
 - 2) Hafalan bacaan sholat: bacaan sholat fardhu, dan dzikir doa selepas sholat.
 - 3) Hafalan surat pendek: anak dapat menghafal surat Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, Al-Kafirun, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Ashr, Al-ma'un, Al-Fiil, Al-Quraisy, Al-Humazah, At-Takasur, Al-Kautsar.
 - 4) Praktek ibadah: praktek wudhu, azan serta iqomah.
 - 5) Doa dan adab harian: anak dapat menghafal doa memulai belajar, doa sesudah belajar, doa sebelum dan bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa memakai dan melepas pakaian, doa sebelum dan sesudah makan, doa keluar dan masuk rumah, doa bercermin, doa naik kendaraan, doa memperoleh rahmat, doa sesudah adzan, doa untuk orang tua, doa kebaikan dunia akhirat.

⁴⁰ Lailatun Nurul Azizah, 2022, "Manajemen Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturadden", Skripsi, Purwokerto: UIN SAIZU Purwokerto, hlm. 33-36.

- 6) Tahsinul kitab: anak dapat pelajaran menulis huruf tunggal, menulis angka arab 1-100, mencontoh cara penulisan huruf sambung, menyambung huruf hijaiyah.
- 7) Dinul Islam: mengenal dua kalimat syahadat, mengenal Allah SWT, rukun islam, waktu-waktu sholat, 10 malaikat dan tugasnya, nama-nama nabi, mengenal kalimat toyyibah, mengenal hari-hari besar agama Islam, mengenal bulan hijriyah, mengenal tata cara ibadah haji secara sederhana, mengenal beberapa asmaul husna.
- 8) Muatan lokal: sesuai dengan situasi dan kondisi sekitar lembaga.

b) Materi TPQ Level B

- 1) Ilmu tajwid: makhoriul huruf, hukum nun mati dan tanwin, idgham mutamasilain, idgham mutaqoribain, idgham mutajanisain, al-qomariyah dan al-syamsiah, qalqalah, tahfim dan tarqiq, fawatihus suwar, shod yang dibaca sin.
- 2) Hafalan surat pendek: anak dapat menghafal surat Al-Qori'ah, Al-'Adiyat, Al-Zalزالah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-'Alaq, At-Tin, Al-Insyirah, Ad-Dhuha.
- 3) Praktek ibadah: anak dapat melakukan rutinitas untuk berwudhu dan sholat berjamaah.
- 4) Doa dan adab harian: pemantapan doa pada level A, zikir pagi dan sore, doa pergi ke masjid, doa masuk masjid, doa ketika sakit, doa memperoleh kesehatan dan akhlak yang baik, adab dan doa menjenguk orang sakit.
- 5) Tahsinul kitab: anak dapat menyalin kata dalam Al-Qur'an, menyalin hadis dan menulis asmaul husna.
- 6) Dinul islam: anak dapat mengetahui pengertian iman dan rukun iman, asmaul husna, kisah-kisah nabi ulul azmi.

7) Muatan lokal: sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan lembaga.

c) Materi TPQ Level C

- 1) Ilmu tajwid: santri mulai dikenalkan mad serta macam-macamnya, bacaan gharib, sifatul huruf, ahkamul huruf dan macam-macam waqof dan tanda waqof, serta penekanan pada pembahasan tajwid level sebelumnya.
- 2) Hafalan surat pendek: anak dapat menghafal surat Al-Lail, As-Syams, Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghosyiyah, al-A'la.
- 3) Praktek ibadah: anak dapat membiasakan wudhu serta sholat jamaah.
- 4) Dinul islam: anak dapat mengenal Asmaul Husna. Kemudian pemahaman islam dan rukun islam, dilanjut dengan pemahaman ihsan, dan juga diceritakan tentang kisah-kisah sahabat Rasulullah.
- 5) Muatan lokal: sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan lembaga.

5. Langkah-Langkah Perencanaan Kurikulum TPQ

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses merencanakan, menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan pada kurikulum, sehingga dapat memberikan kondisi kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam merencanakan kurikulum perlu memperhatikan komponen inti dari kurikulum. Menurut Zainal Arifin dalam Saepuddin dan M. Zamhari membagi komponen menjadi 4 yaitu komponen tujuan, komponen isi,

komponen proses, komponen evaluasi. Oleh karena itu dalam merencanakan kurikulum TPQ dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴¹

a. Menentukan tujuan

Tujuan pendidikan yang paling utama dan pertama kali dirumuskan adalah tujuan pendidikan yang mewujudkan dalam bentuk visi, misi, lalu dikembangkan dalam bentuk profil. Karena itu setiap lembaga pendidikan taman pendidikan Al-Qur'an harus memiliki visi misi yang jelas.

b. Menentukan isi/materi

Materi pembelajaran adalah bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dari mulai mempersiapkan bahan yang relevan dengan tujuan, memodifikasi dan mengembangkannya sesuai dengan konteks siswa. Menurut Abdul Majid dalam Saepuddin dan M. Zamhari bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Menentukan metode

Dalam KBBI, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang tepat untuk menyajikan materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dimana para siswa merasa mudah untuk menerima dan memahami pelajaran tersebut, sehingga tidak terlalu memusingkan pikiran dan mereka

⁴¹ Saepuddin dan M. Zamhari, Pengembangan Kurikulum..., hlm. 29-31.

menerima pelajaran tersebut dengan perasaan lega, senang, optimis, dan penuh minat. Ada beberapa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang banyak dipakai pada TPQ di Indonesia antara lain ada: metode irqa', metode qira'ati, metode ummy, metode baghdadiyah/muqaddam, dll.

d. Sumber/Media/Alat Pembelajaran

Menurut E.Mulyasa dalam Saepuddin dan M. zamhari mendefinisikan sumber pembelajaran atau sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Sumber pembelajaran adalah segala sesau yang mengandung informasi untuk pembelajaran baik berupa manusia, media, alat, dan lingkungan.

e. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dnegan komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

f. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah pesera didik belajar secara sistematis dengan bimbingan pendidik. Oleh karena itu pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari dua kegiatan, yakni belajar dan megajar. Dengan begitu dapat digambarkan bahwa belajar dan yang mengajar. Siswa sebagai subyek dalam proses pembelajaran.

g. Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi/penilaian yaitu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi mengacu kepada suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu yang dievaluasi. Secara umum evaluasi

berfungsi untuk menilai keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi dan sebagai umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran.

F. Penelitian Terkait

Kajian pustaka atau penelitian terkait berfungsi untuk mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang telah dilakukan penelitian sebelumnya, dengan demikian peneliti akan melakukan telaah pustaka yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

Pertama, hasil riset Aulia Rahma Ilyas yang berjudul “Perencanaan Kurikulum Pesantren di Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang”.⁴² Hasil penelitian mengkaji tentang bagaimana perencanaan kurikulum pada pondok pesantren. Pondok pesantren Darul Falah Enrekang menggunakan sistem pendidikan integrative dengan memadukan kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan konkuler. Pada intrakulikuler itu menyambungkan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren sendiri. Proses perencanaan kurikulum pesantren dengan rapat melibatkan pihak lembaga dan pihak SMP/MTs, SMA yang diselenggarakan setiap pada awal tahun ajaran baru. Aspek-aspek yang dibahas saat rapat perencanaan kurikulum ialah perumusan tujuan, perumusan isi, perancangan strategi pembelajaran, dan perancangan strategi penilaian. Pada aspek perumusan tujuan kurikulum, pondok pesantren menggunakan kebutuhan santri dan lembaga sebagai acuan. Pada perumusan isi kurikulum disesuaikan dengan visi, misi, kurikulum dan kebutuhan santri agar terdapat wadah untuk mengembangkan bakat santri. Pada perumusan strategi dan evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu evaluasi kurikulum dan evaluasi santri. Untuk evaluasi kurikulum dinilai dengan aspek pemenuhan visi, misi dan santri. Sedangkan evaluasi santri dibagi 3 penilaian yaitu penilaian akademik, ibadah dan

⁴² Aulia Rahma Ilyas, 2021, “Perencanaan Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang”, Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Makassar.

kepribadian. Persamaan penelitian ini membahas akan perencanaan kurikulum. Perbedaannya pada objeknya yaitu pondok pesantren.

Kedua, hasil penelitian Lailatun Nurul Azizah yang berjudul “Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an Pamijen Baturraden”.⁴³ Hasil penelitian ini membahas akan manajemen kurikulum yang ada di taman pendidikan Al-Qur’an. Awal perencanaan kurikulum menentukan tujuan, program, isi kurikulum, menentukan strategi pembelajaran menentukan evaluasi. Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan penentuan struktur kurikulum, penyusunan kalender akademik, alokasi waktu, dan penyusunan jadwal pembelajaran. Pada implementasi kurikulum dilakukan dengan pembagian tugas mengajar, penggunaan metode, serta dokumen penunjang pembelajaran. Pada evaluasi kurikulum dilakukan dengan penilaian harian, ujian tengah semester, akhir semester, kenaikan kelas, dan ujian khotmil Qur’an. Persamaan pada penelitian ialah membahas tentang kurikulum. Perbedaan pada penelitian ini lebih fokus pada proses manajemen kurikulum yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasi kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

Ketiga, hasil penelitian Muhammad Cholid Abdurrohman yang berjudul “Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam”.⁴⁴ Hasil penelitian pada jurnal ini membahas tentang perencanaan kurikulum pendidikan Islam. Kurikulum pendidikan Islam adalah pengalaman pembelajaran. Segala kegiatan pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan adalah sebagian dari kurikulum yang baik. Proses perencanaan yang baik adalah usaha untuk menyiapkan masa depan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan untuk menjamin keberhasilan di masa depan dengan melalui keputusan yang diambil pada masa kini. Kurikulum ada empat komponen ini yaitu tujuan, isi, metode dan evaluasi. Perencanaan kurikulum pendidikan islam

⁴³ Lailatun Nurul Azizah, 2022, “Manajemen Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturadden”, Skripsi, Purwokerto: UIN SAIZU Purwokerto.

⁴⁴ Muhammad Cholid Abdurrohman, Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam, *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1, April 2022, hlm. 11-28.

berasaskan nilai-nilai ketuhanan dan berlandaskan pada sumber Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Perencanaan kurikulum yang baik akan menjadikan output pendidikan Islam sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Persamaan pada penelitian ini ialah membahas perencanaan kurikulum yang didalamnya ada 4 komponen inti yaitu tujuan, isi, metode, dan evaluasi. Perbedaannya ada pada objeknya yaitu pendidikan Islam secara umum.

Keempat, hasil penelitian Muhammad Aditya dengan kawan-kawannya yang berjudul “Manajemen Tahap Perencanaan Kurikulum di SDN 1 Mulyosari”.⁴⁵ Hasil penelitian membahas akan manajemen kurikulum pada bagian perencanaan untuk pengembangan kurikulum. Pada perencanaan kurikulum didalamnya membahas tentang komponen kurikulum yaitu tujuan, isi, metode dan evaluasi. Pada penelitian ini juga membahas tentang kualitas guru yang baik akan membantu sekolah baik juga dalam perencanaan kurikulum. Dengan adanya guru yang berkualitas membantu sekolah untuk menjadi sekolah yang lebih unggul dari yang lain, bertumpu pada kepala sekolah, guru, pengawas pendidikan dan komite sekolah membantu pengembangan kurikulum lebih baik dari sebelumnya. Persamaannya ialah sama membahas tentang kurikulum. Perbedaannya pada fokus kurikulum pada manajemen dan pengembangan kurikulum juga objeknya ialah di sekolah dasar.

Kelima, hasil penelitian Marliza Oktapiani yang berjudul “Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Indonesia”.⁴⁶ Hasil penelitian pada jurnal manajemen adalah perencanaan kurikulum yang dapat diartikan sebagai keahlian atau kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kurikulum. Untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan, baik yang diperoleh dari dalam ataupun luar lembaga pendidikan, maka kurikulum hendaknya melalui fungsi perencanaan kurikulum yang matang

⁴⁵ Muhammad Aditya, dkk, Manajemen Tahap Perencanaan Kurikulum di SDN 1 Mulyosari, *Unisan Journal*, Vol. 02, No. 02, 2023, hlm. 289-295.

⁴⁶ Marliza Oktapiani, Perencanaan Kurikulum..., hlm. 71-102.

serta sistematis dan terpadu, pengorganisasian yang baik, diimplementasikan di lapangan, dan diawasi pelaksanaannya. Kurikulum merupakan komponen penting untuk pendidikan, tanpa kurikulum pendidikan tidak dapat berjalan dengan semestinya. Kurikulum diperlukan sebagai salah satu komponen untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. Dalam kurikulum juga ada komponen perencanaan kurikulum untuk menunjang agar kurikulum berjalan dengan baik yaitu ada komponen tujuan, konten, aktivitas belajar, sumber belajar dan evaluasi. Persamaan penelitian ini ialah sama membahas tentang kurikulum. Perbedaannya ada pada pembahasan kurikulum ini untuk secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada tahun-tahun terdahulu dapat dilihat bahwa pada taman pendidikan Al-Qur'an belum menemukan pembahasan perencanaan dalam kurikulum, penelitian terdahulu mendeskripsikan fungsi manajemen secara keseluruhan yaitu dari merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengevaluasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Lailatun Nur Azizah yang melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Pamijen Baturaden yang membahas manajemen kurikulum.

Penelitian yang sudah dilakukan pada pembahasan di atas juga menemukan satu pondok pesantren yang membahas tentang perencanaan kurikulum yang fokus pada 4 komponen kurikulum yaitu komponen tujuan, komponen isi/bahan ajar, komponen metode/strategi, dan komponen penilaian/evaluasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahma Ilyas yang melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang membahas tentang perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Cholid Abdurrohman juga membahas tentang perencanaan kurikulum tetapi pada pendidikan Islam juga membahas tentang komponen kurikulum. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti ialah perencanaan kurikulum yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aditya dengan kawan-kawannya juga membahas tentang perencanaan kurikulum tetapi pada sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti ialah perencanaan kurikulum yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Marliza Oktapiani juga membahas tentang perencanaan kurikulum tetapi untuk satuan tingkat pendidikan yang ada di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang perencanaan kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang fokus pada komponen-komponen yang ada di kurikulum yaitu ada komponen tujuan, konten/isi, aktivitas belajar, sumber belajar, dan evaluasi.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti.⁴⁷

Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁴⁸

Secara bahasa, deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai *variable* yang diamati. Dalam konteks penelitian, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang diartikan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.⁴⁹

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Karakteristik deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka

⁴⁷ Miza Nina Adlini, Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, *Jurnal Edumaspul*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 974-980.

⁴⁸ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 52.

⁴⁹ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif..., hlm. 59.

seperti penelitian kuantitatif.⁵⁰ Seperti yang sudah dilaksanakan oleh peneliti yaitu penelitian dengan melibatkan orang lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu melakukan wawancara dengan pihak taman pendidikan Al-Qur'an, observasi mengamati kejadian yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an dan dokumentasi untuk lebih melengkapi informasi yang dibutuhkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror yang beralamat di jl. Letjend Pol. Soemarto Gg. XIV, rt 07/03, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53127. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1) Objek Penelitian

Objek penelitian yang dikaji yaitu pola perencanaan kurikulum yaitu fokus pada komponen perencanaan kurikulum yaitu tujuan, konten/isi, aktivitas belajar, sumber belajar dan evaluasi.

2) Subjek Penelitian

Adapun penelitian yang dituju untuk mengetahui pola perencanaan kurikulum pada taman pendidikan Al-Qur'an maka peneliti menetapkan subjek untuk membantu proses penelitian yaitu:

- a) Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara atau yang mewakilkan

Penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap ketua taman pendidikan Al-Qur'an atau perwakilan yang menggantikan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola perencanaan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara.

⁵⁰ Rusandi dan Muhamad Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif dan Studi Kasus, Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 48-60.

b) Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

Merupakan narasumber yang dituju untuk mengetahui bagaimana pola perencanaan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an, dan untuk mengetahui konten/isi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an, aktivitas belajar yang dilakukan, sumber belajar dan evaluasi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an.

c) Wali Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

Merupakan narasumber yang dituju untuk mengetahui bagaimana tanggapan wali santri terhadap kurikulum yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara dan mengetahui bagaimana pendapat wali santri tentang tujuan yang diinginkan oleh wali santri untuk kemajuan taman pendidikan Al-Qur'an dan anak-anaknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti dapat menggunakan metode dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, berikut rinciannya.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga didapatkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam proses pelaksanaan wawancara, peneliti perlu

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.⁵¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara dilaksanakan dengan sudah menentukan informan dan menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan tema peneliti. Hal ini dikarenakan apabila dipertengahan wawancara menemukan pertanyaan lain maupun pendapat yang dibutuhkan maka peneliti dan informan dapat melanjutkan wawancaranya. Beberapa informan yang diwawancarai yaitu ketua taman pendidikan Al-Qur'an atau yang mewakili, pengurus taman pendidikan Al-Qur'an dan wali santri taman pendidikan Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang menjadi objek penelitian. Observasi merupakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan data.⁵² Observasi adalah pengamatan kegiatan secara langsung dengan melakukan turun lapangan untuk mengamati kegiatan yang akan diteliti.

Observasi yang dilakukan peneliti ini merupakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwoketo Utara. Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an, selain itu peneliti juga mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh ustad/ustadzah apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang direncanakan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 304-306.

⁵² Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm. 21-46.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan bisa berupa sejarah kehidupan, biografi, peraturan, profile lembaga, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berupa karya bisa berupa karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵³

Dokumen yang diambil oleh peneliti adalah data-data yang dibutuhkan yaitu profil lembaga, modul, program tahunan, dan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwoketo Utara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dibagi mejadi tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya:⁵⁴

a) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

b) Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 314.

⁵⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 163-172.

hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya. Simpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Sebagaimana penjelasan tentang teknik analisis data dapat dijelaskan ketika peneliti melaksanakan penelitian maka setelah penelitian selesai untuk menyusun hasil akhir dibutuhkan adanya reduksi data yaitu untuk memilih, menyederhanakan dan pemusatan informasi yang dicantumkan untuk hasil akhir seperti yang dilaksanakan pada skripsi ini yaitu tentang pola perencanaan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an, peneliti perlu memilih, menyederhanakan, dan pemusatan informasi untuk menyusun hasil akhir skripsi. Dan pada penyajian data itu hasil dari reduksi data dengan adanya reduksi membantu peneliti dalam penyajian data yang diperlukan dan yang penting untuk dimasukkan dalam hasil akhir dalam tema skripsi ini yaitu pola perencanaan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an. Pada penarikan kesimpulan ini akan digunakan ketika sudah selesai dalam penyajian datanya maka akan membuat kesimpulan dari semua data yang sudah dipaparkan untuk lebih mudah dalam membuat kesimpulan akhir dari penulisan data pada skripsi ini yaitu pola perencanaan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang sudah didapatkan dalam penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik keabsahan data merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara. Maka dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait sehingga didapat kepastian kebenarannya.⁵⁵

Sebagaimana penjelasan teknik keabsahan data di atas peneliti menggunakan teknik keabsahan data yang triangulasi teknik. Triangulasi teknik pada penelitian ini digunakan untuk membantu mencari data agar lebih lengkap dan jelas. Dalam triangulasi teknik terdapat proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber terkait objek penelitian yang diteliti. Peneliti juga melakukan observasi untuk melihat langsung bagaimana suasana yang ada di lokasi penelitian juga memerlukan dokumentasi untuk dijadikan data penelitian.

⁵⁵ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm. 147-151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

Kurikulum pada lembaga pendidikan Al-Qur'an terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum penunjang (pengembangan dan kemandirian). Kurikulum inti, berisi mata pelajaran yaitu membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an melalui pembiasaan kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran dapat diajarkan sesuai metode yang diterapkan taman pendidikan Al-Qur'an. Materi penunjang ada akidah akhlak, praktek ibadah, sejarah islam, doa harian, muatan lokal, dan lain-lain sesuai kebutuhan anak-anak.⁵⁶

Melihat kurikulum taman pendidikan Al-Qur'an diatas pihak taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror menerapkan kurikulum walaupun tidak sama persis, dikarenakan disesuaikan dengan anak-anak apakah sanggup untuk mempelajari itu, sehingga dalam menentukan kurikulum disesuaikan dengan visi, misi dan kebutuhan anak agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kurikulum inti yang ada pada ataman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror ialah pembelajaran iqro dan Al-Qur'an. Dan untuk materi penunjang yang diajarkan ialah ada fiqih (paktek ibadah), juz amma, doa-doa harian, tajwid, tauhid, dan akhlak.⁵⁷

Dalam melaksanakan kurikulum tersebut membutuhkan akan adanya perencanaan terlebih dahulu untuk mendapatkan kurikulum yang diinginkan. Dalam perencanaan ada juga pola yang akan digunakan dalam menentukan kurikulum ada yang dari atas (ketua) ke bawahannya (anggota), ada juga dari bawah ke atas. Lalu pada taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror dalam pola perencanaan kurikulumnya menggunakan pola administratif yang sering disebut dengan *top down* (dari atas ke bawah) atau *lineself-procedure* yaitu pengalaman

⁵⁶ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an BAB II.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Latri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

kurikulum dimulai dari pejabat tinggi (atas) atas pembuatan keputusan dan kebijakan berkaitan dengan kurikulum lalu dilimpahkan pada bawahannya.

B. Pola Perencanaan Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

1. Perumusan Tujuan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

Keberadaan Taman pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang penting terkait dengan memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Taman pendidikan Al-Qur'an pasti memiliki tujuan yang utama yaitu bertujuan untuk menyiapkan anak-anak agar menjadi generasi Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.⁵⁸

Pada perumusan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara diawali dengan melaksanakan rapat yang dihadiri oleh ketua taman pendidikan Al-Qur'an dengan anggota kepengurusan taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara yang lainnya, sebagaimana dikemukakan oleh Sita Nur Fadilah selaku wakil ketua taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara, yaitu:

Saat awal perumusan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan dengan mengadakan rapat diskusi antara ketua taman pendidikan Al-Qur'an dengan anggota kepengurusan taman pendidikan Al-Qur'an, diskusi tentang apa yang dibutuhkan anak-anak dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, maka akan membuat tujuan yang dapat ditempuh oleh anak-anak. Masing-masing anggota kepengurusan mendapat kesempatan untuk menyampaikan tujuan dengan merujuk pada visi dan misi yang ada dan akan didiskusikan bersama untuk menyusun tujuan yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan di taman pendidikan Al-Qur'an.⁵⁹

⁵⁸ Aliwar, Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA), Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 21-37.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

Seperti yang telah disampaikan oleh wakil ketua taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara perencanaan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an melibatkan pihak taman pendidikan Al-Qur'an membuat rancangan tentang tujuan yang sudah dirancang terlebih dahulu dengan merujuk pada visi dan misi taman pendidikan Al-Qur'an untuk dipaparkan saat rapat diskusi. Lebih lanjut dipaparkan oleh Sita Nur Fadilah selaku wakil ketua taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara, menyatakan:

Yang terlibat dalam perancangan tujuan ialah ada ketua taman pendidikan Al-Qur'an, wakil ketua, sekretaris, bendahara, divisi pendidikan, divisi kegiatan, humas dan ustad/ustadzah yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an, tanpa campur tangan wali santri. Saat awal perumusan tujuan wali santri tidak ikut turun tangan dalam penyusunan tujuan, tapi waktu dekat ini pihak taman pendidikan Al-Qur'an ada rencana melakukan rapat lagi dengan melibatkan wali santri untuk merevisi tujuan yang sudah ada akan disesuaikan dengan keinginan wali santri/orangtua anak.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan tujuan taman pendidikan Al-Qur'an menjadi tanggung jawab bersama dari perintah ketua taman pendidikan Al-Qur'an untuk memiliki gagasan terlebih dahulu lalu ditentukan oleh ketua atas persetujuan bersama. Pada perencanaan tujuan dilakukan melalui rapat dengan para anggota kepengurusan taman pendidikan Al-Qur'an dengan melibatkan semua untuk mengutarakan pendapatnya dengan merujuk pada visi, misi dan kebutuhan anak-anak, visi dan misi di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara yaitu:

Visi: Terwujudnya Generasi Qur'ani yang Berakhlakul Karimah dan Berpengetahuan Islam.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

Misi:

1. Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rosulnya.
2. Mendidik santri membaca Al-Qur'an secara fasih sesuai ilmu tajwid.
3. Menerapkan budaya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk tujuan taman pendidikan Al-Qur'an sama dengan visi taman pendidikan Al-Qur'an yaitu menjadikan anak-anak menjadi generasi Qur'ani dengan menetapkan Al-Qur'an sebagai pedoman sehari-hari, dengan tujuan tersebut pihak taman pendidikan Al-Qur'an membuat target pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut.

Saat awal perumusan tujuan wali santri tidak dilibatkan seperti yang disampaikan oleh Ibu Muslimah yaitu:

Soal awal perumusan tujuan sih *nggak* ikut rapat mb kita terima jadi aja, karena sudah yakin juga kalau taman pendidikan Al-Qur'an akan memberikan yang terbaik buat anak-anak juga. Setiap ada acara di taman pendidikan Al-Qur'an juga *nggak* dilibatin seperti acara akhirus sanah ya tinggal berangkat aja *nggak* dilibatin rapat untuk persiapan, tetapi kalau ada butuh bantuan ya ikut membantu dan mensupport agar sukses.⁶¹

Tujuan merupakan hal yang penting dilakukan untuk dijadikan tolak ukur dalam melakukan aktivitas pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an. Pada perumusan tujuan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara yang menjadi landasan dalam perumusan merujuk pada visi, misi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an. Tujuan yang diinginkan oleh pihak taman pendidikan Al-Qur'an yang berpacu pada visi lembaga yaitu menjadikan anak-anak sebagai generasi Qur'ani dan misi yang dijelaskan di atas.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah, sebagai Wali Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara, 30 September 2023.

Pada saat mendapat informasi dari wali santri ada tujuan yang diinginkan wali santri seperti yang disampaikan Ibu Muslimah sebagai pendapat tersendiri tentang tujuan yaitu:

Kalau tujuan yang diinginkan saya ya anak-anak dapat mengaji sesuai kaidahnya dan bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan mendapat teman untuk membantu bersosialisasi dengan teman sebaya. Walaupun dapat mengundang guru kerumah untuk mengajari ngaji tetapi kan anak-anak juga butuh sosialisasi dengan yang lainnya juga gitu mba. Nah anak-anak juga dapat pembelajaran agama disekolah juga menurut saya belum cukup mb karena kan di sekolah kadang cuma teori gitu mba jadi ya supaya lebih matang dalam pembelajaran agama jadi masuk ke taman pendidikan Al-Qur'an.⁶²

Adapun target yang direncanakan untuk mencapai tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an, seperti yang disampaikan oleh wakil ketua taman pendidikan Al-Qur'an, yaitu:

Nah target yang ada di taman pendidikan yaitu untuk membantu anak-anak mencapai tujuan yang sudah ditentukan seperti hafalan surat pendek, hafalan doa-doa harian, praktek sholat, membaca huruf hijaiyah, rukun islam, rukun iman. Untuk mencapai target semua itu kita membutuhkan akan adanya kurikulum.⁶³

Proses pencapaian tujuan taman pendidikan Al-Qur'an pasti memiliki kesulitan tersendiri seperti yang diungkapkan oleh wakil ketua taman pendidikan Al-Qur'an yaitu:

Kesulitan pasti ada, ada tujuan yang ingin dicapai tetapi belum 100%. Kesulitan yang sering terjadi saat melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan yaitu seperti anak-anak yang tidak rajin sehingga menghambat pencapaian target. Dan solusinya yaitu dengan memotivasi anak-anak agar rajin berangkat mengaji dan lebih intens dalam mengajar mengaji untuk anak-anak yang jarang berangkat mengaji.⁶⁴

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah, sebagai Wali Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara, 30 September 2023.

⁶³ Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

Penjelasan data di atas dapat dilihat bahwa tujuan itu penting untuk menunjang berjalannya program pembelajaran. Adanya tujuan sangat membantu untuk melihat langkah kedepan yang harus dilakukan yaitu untuk menentukan konten/isi materi yang tepat untuk mencapai tujuan, aktivitas belajar yang pas untuk membantu penyampaian materi untuk mencapai tujuan, sumber belajar dan evaluasi yang diperlukan untuk menilai perkembangan pelajaran yang sudah diajarkan. Dalam menyusun tujuan pasti tidak mudah menyatukan beberapa pendapat setiap anggota taman pendidikan untuk mendapat tujuan yang cocok untuk kemajuan taman pendidikan Al-Qur'an pasti ada perbedaan pendapat, atau kesulitan yang dapat dilalui untuk mendapatkan tujuan untuk diterapkan di taman pendidikan Al-Qur'an tanpa campur tangan dengan wali santri.

Penjelasan mengenai tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror bahwa tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror memiliki tujuan yang jelas yaitu secara garis besar untuk dapat membantu membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dan menjadi Al-Qur'an sebagai pedoman untuk kehidupan sehari-hari. Penentuan tujuan yang jelas membantu orang tua anak yakin untuk masuk ke taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror untuk belajar Al-Qur'an.

Pemaparan hasil penjelasan di atas bahwa saat perumusan tujuan tidak melibatkan wali santri dalam perumusan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an. Wali santri tidak dilibatkan dalam proses penentuan tujuan, acara yang akan diadakan juga tidak dilibatkan, wali santri memberi kepercayaan yang penuh untuk pihak taman pendidikan Al-Qur'an dalam menjalankannya. Pihak taman pendidikan Al-Qur'an melakukan semuanya sendiri tetapi jika pihak taman pendidikan Al-Qur'an membutuhkan bantuan dari pihak wali santri siap untuk selalu membanu.

Penjelasan di atas perumusan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror dijelaskan pada awal perumusan tujuan yang terlibat ada ketua taman pendidikan Al-Qur'an, wakil ketua, sekretaris, bendahara, divisi

pendidikan, divisi kegiatan, humas dan ustadz/ustadzah yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an. Melaksanakan rapat diskusi, setiap yang hadir memiliki pendapat tujuan yang dirumuskan sendiri dengan merujuk dari visi dan misi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an lalu di diskusikan bersama saat rapat untuk mendapatkan tujuan yang paling tepat untuk taman pendidikan Al-Qur'an yang diputuskan oleh ketua taman pendidikan Al-Qur'an. Pada saat awal perumusan tujuan wali santri tidak dilibatkan saat rapat, wali santri juga sudah memberi kepercayaan yang penuh terhadap pihak taman pendidikan Al-Qur'an, untuk membantu anak-anak mendapatkan pembelajaran yang maksimal agar mendapat hasil memuaskan juga. Adanya kepercayaan penuh terhadap pihak taman pendidikan Al-Qur'an dari wali santri sudah sangat membantu pihak taman pendidikan Al-Qur'an agar dapat membuat tujuan yang tepat untuk membantu anak-anak dalam pembelajaran.

Pihak taman pendidikan Al-Qur'an dengan wali santri memiliki hubungan yang baik, memiliki forum obrolan yang menghubungkan antara ustadz/ustadzah dengan wali santri, grup yang digunakan untuk saling bertanya perkembangan anak, setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan di taman pendidikan Al-Qur'an diharapkan wali santri untuk selalu memberitahu di forum tersebut untuk persiapan wali santri menyiapkan anak-anaknya. Adanya forum tersebut juga membantu komunikasi agar lebih terjalin dengan mudah antara pihak taman pendidikan Al-Qur'an dengan wali santri.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dianalisis mengenai di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara. Dalam hal ini, perencanaan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror sudah dilaksanakan dengan semestinya. Dalam penentuan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an perumusannya sudah menyesuaikan dengan visi dan misi yang ada. Tujuannya yaitu menjadikan anak-anak menjadi generasi Qur'ani yaitu menetapkan Al-Quran sebagai pedoman kehidupan sehari-hari sebagai tujuan yang diinginkan. Kesesuaian tujuan juga disesuaikan untuk memenuhi keinginan masyarakat atau wali santri yang memasukkan anak-anaknya di taman pendidikan Al-Qur'an, keinginan wali santri ialah anak-anak

bisa belajar membaca Al-Qur'an sesuai tajwidnya dan interaksi sosial untuk membantu anak-anak berinteraksi dengan sesama manusia. Ada forum tersendiri juga untuk membantu komunikasi antara pihak taman pendidikan Al-Qur'an dengan wali santri untuk memberi informasi perkembangan anak, keluhan anak-anak, dan kegiatan yang akan dilaksanakan juga difokuskan pada forum tersebut.

Pada saat perumusan tujuan juga yang dilibatkan ialah ada ketua, wakil ketua, divisi pendidikan, divisi kegiatan, humas, dan ustadz/ustadzah taman pendidikan Al-Qur'an lainnya tanpa ada campur tangan dengan wali santri dan masyarakat sekitar. Wali santri memberi kepercayaan penuh terhadap pihak taman pendidikan Al-Qur'an dalam menjalankan taman pendidikan Al-Qur'an dan membantu anak-anak dalam pembelajaran. Adanya kepercayaan yang diberikan oleh wali santri membuat pihak taman pendidikan Al-Qur'an untuk lebih matang dan serius dalam menjalankan amanah di taman pendidikan Al-Qur'an. Sehingga mendapat tujuan yang sudah ditetapkan yaitu menjadikan anak-anak menjadi generasi Qur'ani dengan menetapkan Al-Qur'an sebagai pedoman sehari-hari.

2. Perumusan Konten/Isi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

Perencanaan konten/isi di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara memperhatikan beberapa aspek yaitu dengan melihat tentang kebutuhan anak-anak agar mendapatkan ilmu untuk membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar ilmu Islam dan juga menyesuaikan dengan visi dan misi dan tujuan yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Lastris tentang kriteria yang dibutuhkan untuk penentuan materi yaitu:

Saat perumusan materi pembelajaran yang dilakukan ialah melihat terlebih dahulu visi, misi dan tujuan di taman pendidikan Al-Qur'an, dan untuk dapat mencapai itu semua maka dibutuhkan materi yang cocok untuk mencapai tujuan dan kebutuhan santri untuk dapat menerapkan materi yang sesuai di taman pendidikan Al-Quran. Dan

menurut divisi pendidikan materi tersebut telah memadai dan mencakup materi yang luas.⁶⁵

Komponen konten/isi berisi tentang materi yang dapat diajarkan di taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror yaitu yang seperti dikemukakan oleh Ustadzah yaitu:

Materi pembelajaran yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an beragam macamnya materi utamanya ada iqro' dan Al-Qur'an. Ada materi lainnya fiqih, akhlak, doa-doa harian, tauhid, tajwid, dan hafalan surat pendek. Dengan materi pembelajaran itu semua untuk membantu mencapai tujuan yang sudah ditentukan di taman pendidikan Al-Qur'an. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari kecuali hari selasa dan jum'at. Selasa diisi dengan kegiatan *fun day* sedangkan jum'at memang waktu libur taman pendidikan Al-Qur'an. Ada buku panduan tersendiri yang dibuat pihak taman pendidikan Al-Qur'an untuk membantu pembelajaran yang dibuat oleh bidang pendidikan yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konten/isi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan kebutuhan santri untuk dapat membantu anak-anak mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Hasil wawancara dengan Ustadzah Lastri dalam penentuan materi yang akan diajarkan di taman pendidikan Al-Qur'an ditetapkan pada awal tahun pembelajaran, jadi dari divisi pendidikan yang nantinya akan diajarkan kepada anak-anak. Dalam penyampaian materinya dilakukan setiap 2 hari dalam seminggu yaitu pada hari rabu dan kamis.

Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Lastri menjelaskan bahwa konten/isi yang diajarkan taman pendidikan Al-Qur'an memiliki modul tersendiri yang disusun oleh divisi pendidikan dan anggota sebelumnya untuk merancang dan menyusun materi untuk 3 kelas di taman pendidikan Al-Qur'an. Setiap kelas memiliki buku ajar sendiri untuk memudahkan saat jadwalnya materi. Dengan adanya modul memudahkan ustadz/ustadzah

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Lastri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Lastri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

untuk mempelajari materi yang akan diajarkan sebelum mengajar atau dengan kata lain melakukan mutala'ah untuk lebih mantap dalam mengajar. Adanya modul yang dibuat oleh anggota taman pendidikan Al-Qur'an itu menjadi nilai plus sendiri untuk taman pendidikan Al-Qur'an dalam melakukan promosi ke masyarakat sekitar untuk membawa anak-anaknya bergabung dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror untuk menimba ilmu.

Dalam pembentukan modul untuk bahan acuan pembelajaran Ustadzah Lastri mengemukakan yaitu:

Konten/isi/materi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an disusun oleh divisi pendidikan, untuk memudahkan pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an membuat modul. *Ya* dalam pembuatan modul dibagi-bagi. Jadi anggota divisi pendidikan setiap anggota dengan dibantu oleh ustadzah yang lain dan juga divisi pendidikan yang dulu menjabat menjadi penanggungjawab pembuatan modul.⁶⁷

Pada 3 modul bahan ajar disesuaikan dengan target yang ingin dicapai oleh anak-anak dalam pembelajaran. Seperti menghafal surat-surat pendek pada kelas Abu Bakar dari surat An-Nass - Al-Ma'un, kelas Ali bin Abi Thalib dari surat Al-Quraisy - Al-Insyirah, kelas Utsman bin Affan dari surat Al-Adiyat - Al-Lail. Doa-doa harian juga di sesuaikan dengan tingkat masing-masing seperti pada kelas Abu Bakar doa-doa hariannya seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah tidur, doa masuk masjid, dan doa bercermin. Pada kelas Ali bin Abi Thalib doa masuk dan keluar rumah, doa birulwalidain, doa sebelum dan sesudah belajar, doa kebaikan dunia akhirat, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah tidur. Pada kelas Utsman bin Affan ada doa memohon kecerdasan, doa ketika turun hujan, doa ketika sakit, doa menjenguk orang sakit, doa sebelum membaca Al-Qur'an, dan doa ketika berwudu.

Kesulitan yang sering terjadi saat penyampaian konten/isi/materi pembelajaran menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Lastri yaitu:

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Lastri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

Kesulitan pasti ada yang sering dihadapi ialah kesulitan waktu. Semisal kan hari rabu ada jadwal materi dan kamis tetapi kadang permasalahannya anak yang hadir sedikit, mengakibatkan pada ketinggalan materi, terkadang mau ngulang lagi juga *nggak* ada waktu udah ganti hari ganti materi yang disampein, terkadang juga ustadzah/ustadzah yang jadwal hari itu *nggak* berangkat terus nunjuk yang lain untuk *badalin* belum terlalu memahami materi yang harus disampein.⁶⁸

Anggota taman pendidikan Al-Qur'an yang terdiri dari para mahasiswa aktif terkadang ada jadwal yang sama dengan jadwal kuliah yang menjadikan hambatan untuk hadir. Sehingga menjadi hambatan yang sering dihadapi taman pendidikan Al-Qur'an untuk dapat mencari pengganti anggota lain yang dapat hadir untuk melakukan pembelajaran.

Kesulitan saat anak-anak jarang berangkat juga sebagai satu hambatan yang sering dihadapi seperti yang disampaikan oleh Sita Nur Fadila yaitu:

Anak-anak sini kan termasuk anak-anak kota jadi semisal ada yang berangkat ngaji itu udah Alhamdulillah banget dibandingkan dengan *nggak* berangkat sama sekali, jadi ada satu cara agar anak-anak tertarik ikut ngaji yaitu dengan mengganti satu hari yaitu pada hari selasa pembelajarannya diganti dengan hiburan yaitu seperti pengenalan sholat dengan cara mewarnai kertas bergambar telapak tangan dengan 5 jari jadi menggambarkan bahwa sholat ada 5 yaitu sholat subuh, duhur, ashar, maghrib, dan isya. Ada kegiatan pengenalan alam juga, ada senam, ada hadrah. Semua itu dilaksanakan setiap hari selasa untuk dapat menarik anak agar semangat ngaji.⁶⁹

Pada penjelasan tentang konten/isi/ yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an itu bertujuan untuk melihat kepastian apa saja yang akan diajarkan ketika di taman pendidikan Al-Qur'an. Adanya modul sebagai penunjang pembelajaran sangat membantu untuk penyampaian pembelajaran. Seperti ketika peneliti melakukan observasi melihat ketika jadwal materi doa-doa

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Latri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

harian dan pengertian iman, ustad/ustadzah menggunakan modul sebagai acuan untuk ditulis di papan tulis dan anak-anak menulis di buku tulis, setelah itu ustadz/ustadzah membaca dahulu baru dilanjutkan anak-anak yang membacanya. Ketika jadwal materi tentang iman, anak-anak dijelaskan secara singkat dan mudah untuk diingat anak-anak.

Pada perumusan konten/isi/ ini dijelaskan bahwa materi sering disebut sebagai bahan ajar untuk pembelajaran. Taman pendidikan Al-Qur'an sering disebut sebagai sekolah keagamaan yang paling dasar untuk mengenalkan ajaran-ajaran islam dari hal yang paling dasar terlebih dahulu yaitu pengenalan huruf hijaiyah sebagai awal acuan untuk dapat melanjutkan tahap untuk mengerti cara membaca huruf hijaiyah yang sudah diharakati dan sambung menyambung. Taman pendidikan Al-Qur'an juga mengajarkan tentang dasar-dasar islam seperti rukun islam, rukun iman, nama-nama malaikat, nama-nama nabi, dan masih banyak lainnya. Dan semua itu pasti ada acuan untuk dapat menyampaikan itu semua bisa dari internet, buku modul, atau dari kitab yang sudah dipelajari oleh ustadz/ustadzah yang akan mengajar. Banyak cara dalam mendapatkan ilmu dan dengan adanya penjelasan tentang materi pembelajaran ini dapat menjelaskan bahwa konten/isi adalah materi yang diajarkan untuk pelajaran dan dapat diakses melalui banyak media ada dari media visual seperti buku, ada audio melalui rekaman, dan ada audio visual bisa melalui konten youtube, dan masih banyak lainnya. Tetapi di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror ada modul yang dibuat sendiri untuk membantu pembelajaran.

Pada saat pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kelas di setiap kelasnya ada 2-3 ustadz/ustadzah yang mengajar, pada saat materi ada satu ustadz/ustadzah yang menyampaikan materinya dan ustadz/ustadzah lainnya mengamankan kondisi agar anak-anak mendengarkan dan menulis materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah.

Dari hasil pembahasan di atas mengenai perumusan konten/isi di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror maka dapat dianalisis bahwa konten/isi di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara sudah sesuai dengan standar taman pendidikan Al-Qur'an pada umumnya yaitu dengan

kurikulum inti pada taman pendidikan Al-Qur'an yaitu iqro dan Al-Qur'an lalu materi penunjang yaitu ada fiqih, akhlak, tauhid, tajwid, dan praktek ibadah. Adanya materi tersebut memudahkan berjalannya pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an dan sesuai dengan kurikulum yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an lainnya juga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada perumusan konten/isi di Taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror sudah menentukan materi pembelajaran adanya materi tajwid, fiqif, akhlak, tauhid, doa-doa harian, surat pendek. Isi/konten atau bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang berjalannya pembelajaran dengan komunikatif antara guru dan siswa. Sebagai penunjang pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an membuat modul untuk acuan pembelajaran saat jadwalnya materi yaitu pada hari rabu dan kamis. Setiap kelas yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an ada modul tersendiri, isinya hampir mirip setiap kelasnya karena masih anak-anak sehingga materinya masih sama hanya sedikit yang berbeda untuk setiap tingkatan kelasnya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menganalisis bahwa pada saat awal perumusan konten/isi di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror itu dengan melihat visi, misi, dan tujuan yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an untuk dapat disesuaikan dan memudahkan anak-anak mencapai yang sudah ditentukan oleh taman pendidikan Al-Qur'an. Dalam prakteknya taman pendidikan Al-Qur'an membuat modul pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, dan yang terlibat dalam pembuatan modul ialah divisi pendidikan. Adanya modul pembelajaran yang dibuat sendiri dari pihak taman pendidikan Al-Qur'an itu sangat membantu untuk memudahkan ustadz/ustadzah dalam pembelajaran.

Hal yang disampaikan di atas sesuai dengan ungkapan dari Marliza Oktapiani bahwa konten/isi adalah keseluruhan materi dan kegiatan yang tersusun dalam urutan dan ruang lingkup bidang pengajaran yang mencakup

bidang pengajaran, materi pelajaran, masalah-masalah, proyek-proyek yang perlu dikerjakan.⁷⁰

3. Aktivitas Belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan kepada pembelajar dengan situasi belajar-mengajar. Yang termasuk dalam aktivitas belajar ialah pengajaran, metode pengajaran, dan strategi belajar-mengajar.⁷¹ Sehingga pada pembahasan aktivitas belajar membahas bagaimana dalam menentukan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Penguasaan baca Al-Qur'an dengan metode pembelajaran baca Al-Qur'an sangatlah penting dalam keberhasilan tujuan yang ingin dituju. Pada saat ini metode pembelajaran Al-Qur'an sudah semakin banyak sehingga pendidik bisa memilih metode yang tepat dan mudah dilakukan untuk diajarkan pada anak-anak. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an beragam ada yang menggunakan qiraati, iqro', yanbu'a, dan lainnya. Melihat banyaknya metode pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara memilih untuk menggunakan iqro' dan dalam pembacaannya menggunakan metode nadhliyah. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Lastri yaitu:

Taman pendidikan Al-Qur'an menggunakan iqro' dan bacaannya menggunakan metode nadhliyah dimana metode ini menggunakan cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ketukan atau titian murotal agar sesuai dengan kaidah bacaan tajwid. Metode ini dibawa kedalam taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror oleh pak Imam Baehaqi, yang kemudian disetujui oleh seluruh ustadz/ustadzah.⁷²

Dalam hasil wawancara dijelaskan bahwa metode yang dirumuskan sejak awal ialah metode nadhliyah yang dalam penjelasannya bahwa metode

⁷⁰ Marliza Oktapiani, Perencanaan Kurikulum..., hlm. 71-102.

⁷¹ Marliza Oktapiani, Perencanaan Kurikulum..., hlm. 71-102.

⁷² Hasil Wawancara dengan Lastri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

nadhliyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan ketukan dan dibawa oleh pak Imam Baehaqi yang sekarang menjadi Pembina di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara. Sehingga dalam penentuan untuk menggunakan metode tersebut ada sedikit kendala seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah Lastri yaitu:

Beberapa pendapat ada yang mengatakan kurang efektif dan kesannya membosankan seperti monoton, ada juga yang mengatakan metode ini perlu dipelajari lagi sehingga benar-benar paham oleh ustadz/ustadzahnya sehingga saat penerapan ke anak-anak tidak ada keliruan, tapi Alhamdulillah berjalannya waktu semua bisa diterapkan dengan baik.⁷³

Saat penerapan metode tersebut anak-anak diharapkan dapat menggunakan metode nadhliyah dan tujuan menggunakan metode tersebut dijelaskan oleh ustadzah Lastri yaitu:

Menggunakan metode nadhliyah diharapkan memudahkan anak-anak dalam mengatur panjang pendek bacaan, agar melatih anak-anak cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur'an sehingga tidak terputus-putus ditengah bacaan.⁷⁴

Saat awal implementasi metode nadhliyah di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara yang disampaikan oleh ustadzah Lastri bahwa ustadz/ustadzah melakukan pelatihan selama 2 bulan lalu diterapkan. Saat awal penerapan metode nadhliyah masih banyak kekeliruan dan tidak mudah untuk menerapkannya apalagi dalam hal membaca Al-Qur'an dan hafalan, metode ini hanya bisa diterapkan ketika pembelajaran Al-Qur'an, sehingga sekarang sudah bisa diajarkan dengan baik dan benar.

Dari hasil pembahasan di atas mengenai metode pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror bahwa metode yang digunakan di taman pendidikan Al-Qur'an sudah ada. Adanya metode nadhliyah sangat membantu anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kaidah

⁷³ Hasil Wawancara dengan Lastri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Lastri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

tajwid. Metode diterapkan dengan baik dan benar membantu ustadz/ustadzah dalam penyampaian materi Al-Qur'an nya.

Ada juga metode untuk menyampaikan pembelajaran yang lain yaitu pada materi doa harian dan surat pendek (Juz Amma) menggunakan metode ceramah dan menghafal, metode ceramah adalah penyampaian materi secara lisan di depan anak-anak untuk membantu belajar doa-doa harian dan dihafalkan untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari seperti doa mau makan, doa setelah makan dan lain-lainnya.

Pada materi fiqih menggunakan metode ceramah dan praktik untuk sholat. Penyampaian materi dengan metode ceramah yaitu menyampaikan materi secara lisan tentang materi fiqih yaitu tentang sholat, setelah penyampaian materi lalu diajarkan cara sholat dengan benar untuk membantu anak-anak paham dengan praktek langsung.

Pada materi tajwid menggunakan metode ceramah praktik, dan menghafal. Materi tentang tajwid menjadi materi tentang tanda bacaan Al-Qur'an sehingga dibutuhkan metode ceramah lalu dihafalkan untuk diingat saat mempraktekkan pada bacaan Al-Qur'an.

Pada materi tauhid menggunakan metode ceramah. Materi tauhid bersinggungan tentang keyakinan terhadap Allah dan utusannya sehingga materi yang cocok untuk digunakan ialah metode ceramah. Pada materi akhlak menggunakan metode ceramah dan cerita tentang akhlak para Rasul dan sahabatnya. Pada materi akhlak berisi tentang akhlak yang baik sesuai ajaran Islam sehingga dalam penyampaian materinya menggunakan metode ceramah dengan menceritakan kisah-kisah suri taulada Rasulullah berserta sahabatnya untuk diambil hikmah akhlak yang baik.

Penjelasan di atas peneliti dapat menganalisis bahwa pada awal perumusan metode di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara itu dibawa oleh Pak Imam Baehaqi. Pak Imam Baehaqi memperkenalkan terlebih dahulu metode nadhliyah lalu di diskusikan kepada ustadz/ustadzah, lalu ustadz/ustadzah menyetujui untuk menggunakan metode tersebut. Pada awalnya ustadz/ustadzah mendapat

pelatihan selama 2 bulan sebelum penerapan metode tersebut, dengan adanya pelatihan tersebut agar ustadz/ustadzah paham terlebih dahulu tentang metode nadhlyah agar saat penyampaianya tidak ada kekeliruan. Pada saat awal prakteknya ustadz/ustadzah mengalami kesusahan, Alhamdulillah seiring berjalannya waktu sudah bisa mengetahui metode tersebut. Pada metode pembelajaran yang dijelaskan diatas disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan seperti pada materi doa-doa harian akan menggunakan metode ceramah yaitu metode dengan ustadz/ustadzah menjelaskan bersama dalam satu kelas lalu akan dihafalkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi surat-surat pendek juga menggunakan metode ceramah dan menghafal. Pada materi fiqih menggunakan metode ceramah dan praktek pada materi sholat. Pada materi tajwid menggunakan metode ceramah, praktik, dan menghafalkan. Pada materi tauhid menggunakan metode ceramah. Pada materi akhlak menggunakan metode ceramah dan cerita akhlak Rasulullah dan sahabatnya.

Penjelasan di atas menjadikan peneliti membuat kesimpulan bahwa aktivitas belajar pada metode dilaksanakan dengan pengajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan ada yang menggunakan pengajaran expository (pengajaran satu arah) dan ada juga dengan pengajaran interaktif (ada interaksi antara pengajar dan pembelajar). Setelah menentukan metodenya dilanjutkan dengan strategi pembelajaran yang sering dengan tata tertib selama pembelajaran.

Strategi pembelajaran sering disangkut pautkan tentang tata tertib selama pembelajaran. Tata tertib pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror.⁷⁵

- a. Guru masuk kelas, posisi guru masih berdiri ketua kelas mengucapkan “qiyaman”, murid lain mengikuti mengucapkan “qiyaman” (sambil berdiri).

⁷⁵ Program tahunan TPQ Darul Abror Tahun Ajaran 2023/2024

- b. Guru duduk, ketua kelas mengucapkan “julusan” murid lain mengikuti mengucapkan “julusan” lalu duduk.
- c. Guru mengucapkan salam, lalu murid menjawab salam.
- d. Ketua kelas menyiapkan seperti biasa dari isti’adah, khusyu’an sampai salaman.
- e. Guru tawasul (sesuai keinginan ustadz/ustadza) lalu membaca surat Al-Fatihah bareng-bareng.
- f. Mengaji bandungan (ngaji bareng-bareng) dimana setiap kelas bandungannya sesuai kelas masing-masing.
- g. Anak-anak dihimbau untuk serius, wajib memperhatikan, tidak boleh bermain sendiri.
- h. Setelah ngaji bandungan selesai dilanjutkan untuk mengaji seperti biasa melanjutkan iqro dan Al-Qur’an masing-masing atau juz ‘amma masing-masing (*face to face*).
- i. Jika masih ada waktu maka digunakan untuk mengulang/meancarkan/menekankan kembali yang tadi bandungan. Atau bisa digunakan untuk menjelaskan materi yang ditulis saat jadwal menulis materi.
- j. Doa pulang seperti biasa dipimpin oleh ketua kelas.
- k. Setelah doa keua kelas kembali menyiapkan “qiyaman” ditirukan oleh santri lain kemudian bersalaman dengan guru.
- l. Setelah anak pulang guru berdo’a untuk kebaikan dirinya dan juga anak-anak TPQ juga melafalkan surat Al-Fatihah sebagaimana diawal tadi.

Setelah melihat strategi pembelajaran yang berisi tentang tata tertib saat pembelajaran dilanjutkan proses pembelajaran yang dijelaskan pada table di bawah ini:

Estimasi waktu pembelajaran.⁷⁶

No.	Waktu	Keterangan
1.	16.00-16.15	Doa/Asmaul Husna
2.	16.16-16.20	Tawasul
3.	16.21-16.35	Mengaji Bandungan/Menulis materi dan penjelasan
4.	16.36-16.55	Menaji iqro'/juz amma/Al-Qur'an (<i>face to face</i>)
5.	16.55-17.00	Doa penutup

Tabel 1. Estimasi waktu pembelajaran

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa proses pembelajaran dimulai pada pukul 16.00 dan selesai pada pukul 17.00. Diawali dengan berdoa bersama. Setelah berdoa untuk mengawali pembelajaran dilanjutkan dengan bertawasul lalu membaca surat Al-Fatihah bersama-sama. Setelah bertawasul dilanjutkan dengan mengaji dengan metode bandungan yaitu ngaji bersama-sama, pada saat bandungan anak-anak ditunjuk satu persatu untuk membaca yang telah diajarkan agar anak-anak ikut aktif dalam pembelajaran. Setelah mengaji dengan bandungan dilanjutkan dengan pembelajaran secara *face to face* maju satu persatu menghadap ustadz/ustadzah untuk mengaji iqro'/juz 'amma/Al-Qur'an. Setelah semua anak maju satu persatu ditutup dengan doa selesai belajar. Pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror setiap hari senin-minggu, untuk hari jum'at libur dan hari selasa diisi kegiatan *fun day*.

4. Sumber/Media Alat Pembelajaran

Sumber/media alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam membantu jalannya penyampaian konten/isi kurikulum untuk dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, bisa berupa barang bernyawa maupun tidak bernyawa untuk menunjang penyampaian materi. Media yang ada di

⁷⁶ Program tahunan TPQ Darul Abror Tahun Ajaran 2023/2024

taman pendidikan Al-Qur'an darul abror purwokerto utara ada modul, papan tulis, kapur, iqro', meja.⁷⁷

5. Perumusan Evaluasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara

Perencanaan kurikulum, sekolah atau lembaga pendidikan yang lainnya seperti sudah harus menentukan berupa metode, waktu dan alat instrument yang akan digunakan dalam evaluasi atau penilaian.⁷⁸ Pendidik harus mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dilaksanakan, hasil dari proses pembelajaran itu dapat berupa kategori baik, tidak baik, bermanfaat dan tidak bermanfaat. Hal tersebut penting untuk diketahui karena hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan pendidik atau sebagai alat untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang didapatkan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya.⁷⁹

Evaluasi kurikulum dilaksanakan pada 2 minggu sekali dengan melaksanakan rapat, pada rapat tersebut pihak taman pendidikan Al-Qur'an membahas akan kurikulum yang diajarkan apakah perlu ada revisi, keluhan ustadz/ustadzah, perkembangan anak (untuk melihat anak-anak ang perlu bimbingan lebih dalam pembelajaran), dan untuk merencanakan acara-acara yang mendekati seperti pada bulan Rabi'ul Awal akan merencanakan acara muludan (merayakan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW) , dan acara-acara lainnya.⁸⁰ Penjelasan mengenai evaluasi untuk mengukur perkembangan anak akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

⁷⁷ Hasil observasi dan Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

⁷⁸ Aulia Rahma Ilyas, 2021, "Perencanaan Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang", Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Makassar.

⁷⁹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, Evaluasi Pembelajaran, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 1.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Latri, selaku Ustadzah TPQ Darul Abror, 22 Agustus 2023.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah dalam menentukan evaluasi yang akan ada dalam taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara yaitu:

Pada perencanaan evaluasi yang mengacu untuk penilaian materi pembelajaran dan metode pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an merencanakan dengan mengadakan ujian tengah semester, ujian akhir semester dan juga praktek untuk wudu dan sholat yang akan dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal.⁸¹

Evaluasi yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror bertujuan untuk melihat anak-anak dalam mencapai konten/isi kurikulum yang telah disampaikan selama pembelajaran, melihat kekuatan dan kekurangan atau kelemahan anak-anak selama melaksanakan pembelajaran, menilai efektivitas metode selama pembelajaran, dan membantu anak-anak untuk lebih berkembang di taman pendidikan Al-Qur'an serta untuk mengetahui apakah kurikulum telah mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan evaluasi di taman pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan pada pertengahan tahun dan akhir tahun pelajaran yang disesuaikan dengan mengikuti jadwal tes madin di Pondok Pesantren Darul Abror.

Hasil wawancara dengan ustadzah bentuk evaluasi yang akan dilaksanakan di taman pendidikan Al-Qur'an ialah:

Bentuk evaluasi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an ialah ada ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan bentuk ujian tertulis yang memuat materi pembelajaran dan metode yang sudah diajarkan di taman pendidikan Al-Qur'an, dan juga ujian lisan dengan ujian doa-doa harian, suratan pendek. Dan ada evaluasi juga setiap harinya yaitu saat pembelajaran iqro dan Al-Qur'an, setiap anak memiliki buku prestasi untuk memantau anak dalam pembelajaran setiap harinya ada yang lanjut terus, ada yang mengulang. Untuk materi sholat biasanya tidak ada ujian waktu tertentu, setiap satu bulan sekali pihak taman pendidikan Al-Qur'an

⁸¹ Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

meluangkan waktu pada hari Selasa untuk melaksanakan praktek shalat.⁸²

Sebagaimana penjelasan di atas pihak taman pendidikan Al-Qur'an melaksanakan evaluasi setiap hari untuk iqro' dan Al-Qur'an. Untuk materi tajwid, akhlak, fiqh, dan tauhid evaluasinya berbentuk ujian tertulis yang dicantumkan dalam ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Untuk materi surat pendek itu setoran setiap hari boleh satu ayat untuk memudahkan anak-anak dalam menghafalkannya, materi doa-doa harian dihafalkan setelah materi disampaikan. Untuk materi shalat seperti yang telah dijelaskan di atas pada waktu satu bulan sekali pihak taman pendidikan Al-Qur'an meluangkan waktu untuk melaksanakan praktek shalat agar anak-anak lebih paham dengan melaksanakan praktek tersebut. Saat wawancara peneliti juga mendapatkan informasi bahwa pelaksanaan evaluasi dilaksanakan selama 5 hari, setiap kelas memiliki wali kelas sendiri dan pelaksanaan sesuai dengan kelas masing-masing. Evaluasi ada yang berbentuk tulis tangan dan ada yang lisan. Ujian lisan biasanya ujian surat pendek, doa-doa harian. Sedangkan untuk ujian tertulis biasanya ada pilihan ganda, uraian singkat, dan essay disesuaikan dengan kapasitas kelas masing-masing. Setelah pelaksanaan evaluasi selesai ada raportnya untuk menjadi laporan untuk wali santri bagaimana perkembangan anaknya selama belajar di taman pendidikan Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadzah saat wawancara menjelaskan bahwa soal ujian dibuat oleh divisi pendidikan yaitu:

Soal ujian tengah semester dan ujian akhir semester dibuat oleh divisi pendidikan sendiri dibantu oleh anggota yang dulu menjabat juga. Dan diakhir setelah ujian akhir semester nanti juga ada raport yang dihandel oleh wali kelas masing-masing untuk mengatur itu semuanya.⁸³

⁸² Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023.

⁸³ Hasil wawancara dengan Sita Nur Fadilah, selaku Wakil Ketua TPQ Darul Abror Purwokerto Utara, 4 September 2023

Pada saat observasi peneliti melihat bahwa setiap anak memiliki buku prestasi sendiri untuk memantau sejauh mana anak-anak mengaji dan sejauh mana anak-anak mengulang dalam pembelajaran, untuk sebagai acuan ustadz/ustadzah melihat perkembangan anak-anak selama pembelajaran dilaksanakan, bisa juga dilihat oleh wali santri untuk melihat juga sejauh mana anaknya belajar dan adakah waktu mengulang pembelajaran selama di taman pendidikan Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil ketua taman pendidikan Al-Qur'an diperoleh informasi bahwa taman pendidikan Al-Qur'an mengadakan evaluasi pembelajaran 2 kali yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Di taman pendidikan Al-Qur'an juga ada kegiatan rapat untuk pengurus taman pendidikan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali untuk membahas tentang perkembangan anak, kurikulum, *sharing* kendala setiap divisi yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an, dan ketika taman pendidikan Al-Qur'an akan mengadakan kegiatan seperti kegiatan maulud nabi, isra mi'raj atau jadwal yang lainnya.

Evaluasi/strategi penilaian dilaksanakan untuk membantu pendidik mengetahui bahwa anak didiknya sudah menyerap ilmu selama pembelajaran dan membantu anak juga untuk berkembang dengan mengingat materi yang sudah diajarkan, untuk wali santri juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan anaknya selama pembelajaran. Adanya evaluasi membuat efektivitas pendidik dalam mengatur nilai akhir anak-anak untuk dicantumkan dalam rapot.

Dari pembahasan mengenai evaluasi yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror maka dapat dianalisis bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror sudah dilaksanakan. Evaluasi yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an menggunakan soal tertulis, ujian lisan.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan pada perencanaan evaluasi/strategi penilaian di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror

Purwokerto Utara yaitu dengan merencanakan adanya ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk melihat perkembangan anak-anak selama pembelajaran dan juga ada ujian praktek pada materi sholat untuk lebih membantu anak-anak dalam perkembangannya. Merencanakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester itu semua acuan untuk melihat sudah mencapai tujuan, konten/isi yang menjadi ujian untuk melihat apakah sudah mencapai batasnya dan hasilnya baik atau kurang baik, dan untuk metode apakah berhasil selama pembelajaran. Adanya perencanaan evaluasi pembelajaran sangat membantu taman pendidikan Al-Qur'an untuk melihat perkembangan anak-anak selama pembelajaran adakah peningkatan atau tidak.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Marliza Oktapiani yang menjelaskan evaluasi diartikan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui kurikulum yang bersangkutan. Dalam kurikulum bukan hanya dilakukan untuk salah satu komponen tetapi semua komponen kurikulum yaitu komponen tujuan, isi, metode ataupun proses evaluasi sendiri. Evaluasi yang digunakan di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara yang berbentuk teknis tes yaitu tes tertulis, tes lisan, praktek untuk materi sholat. Teknik tes yang akan dilaksanakan yaitu tes tertulis dan tes lisan yang akan dilaksanakan dalam ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang dibuat oleh pihak taman pendidikan Al-Qur'an yaitu divisi pendidikan.

Pembahasan evaluasi di atas perencanaan yang bertanggung jawab dalam penentuan soal evaluasi, jadwal evaluasi, dan pembagian raport ialah divisi pendidikan yang menyiapkan semuanya atas jobdesk yang sudah dijelaskan pada saat menjadi pengurus divisi pendidikan. Mengadakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk melihat bagaimana perkembangan anak-anak selama mengikuti pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an. Peneliti dapat menyimpulkan kegiatan evaluasi di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror direncanakan dengan semestinya. Adanya evaluasi yang sudah ditentukan memudahkan pihak taman

pendidikan Al-Qur'an untuk melihat perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara, dan juga menjadi evaluasi juga untuk pihak taman pendidikan Al-Qur'an untuk lebih baik untuk kedepannya dalam melaksanakan pembelajaran. Dan untuk standar kelulusan di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror dengan mendapatkan syahadah kitab hidayat sabyan didapatkan ketika kelas Utsman bin Affan.

Penjelasan pola perencanaan kurikulum di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara di atas dapat dilihat bahwa pola yang digunakan ialah pola administratif yaitu perencanaan yang diawali dari atasan lalu di serahkan pada bawahannya dan disetujui oleh atasan. Pada pola tersebut terlihat bahwa semua yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror berawal dari perintah ketua untuk melaksanakan rapat untuk menentukan tujuan yang akan digunakan, lalu dilanjutkan dalam penentuan konte/isi/materi untuk dijadikan modul juga diserahkan kepada divisi pendidikan. Pada aktivitas belajar sudah berjalan semestinya ada metode dan strategi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Pada sumber belajar di taman pendidikan Al-Qur'an ada modul, papan tulis, kapur, meja, dan lain sebagainya untuk membantu proses pembelajaran. Pada evaluasi pihak taman pendidikan Al-Qur'an melaksanakan rapat dua minggu sekali untuk melihat sharing selama taman pendidikan Al-Qur'an berjalan, kendala-kendala yang ada, kurikulum dan anak-anak.

Perencanaan evaluasi pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an dilakukan dengan melihat ketercapaian materi dan proses pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Taman pendidikan Al-Qur'an merencanakan adanya ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan disesuaikan pada materi yang diajarkan. Bentuk evaluasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan, pada materi yang dapat dijadikan ujian tengah semester dan akhir semester ada materi tajwid, akhlak, tauhid, fiqih dalam bentuk ujian

tertulis ada pilihan ganda, uraian singkat dan essay. Ujian lisan pada materi doa-doa harian dan surat-surat pendek. Praktek sholat tidak termasuk dalam bentuk ujian tengah semester dan akhir semester, pihak taman pendidikan Al-Qur'an meluangkan waktu satu bulan sekali untuk melaksanakan praktek wudu dan sholat agar anak-anak lebih mudah memahami dengan adanya praktek secara langsung. Pada evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan yang sudah ada, dengan adanya evaluasi/strategi penilaian dapat melihat sejauh mana pendalaman materi yang sudah disampaikan selama pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola perencanaan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara berdasarkan hasil dari pembahasan dan analisis yang dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka diperoleh hasil bahwa pola perencanaan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara menggunakan pola administratif yang sering disebut *top down* yaitu ide awal dan pelaksanaannya dimulai dari pejabat tingkat atas yaitu ketua TPQ pembuat keputusan dan kebijakan terkait dengan pengembangan kurikulum. Lalu langkah-langkah dalam pola perencanaan kurikulum yaitu menentukan tujuan, menentukan konten, aktivitas belajar, sumber belajar, dan evaluasi.

Pada pola tersebut terlihat bahwa semua yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an Darul Abror berawal dari perintah ketua untuk melaksanakan rapat untuk menentukan tujuan sehingga mendapat tujuan yang paling tepat untuk taman pendidikan Al-Qur'an yaitu menjadikan anak-anak menjadi generasi Qur'ani dengan menetapkan Al-Qur'an sebagai pedoman sehari-hari. Lalu dilanjutkan dalam penentuan konten/isi yaitu ada iqro, Al-Qur'an, fiqih, akhlak, tauhid, tajwid, juz amma, doa-doa harian, suratan pendek lalu disatukan untuk dijadikan modul juga diserahkan kepada divisi pendidikan. Pada aktivitas belajar sudah berjalan semestinya ada metode ada yang menggunakan metode pembelajaran satu arah dan interaktif disesuaikan materi yang akan diajarkan, dan strategi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Pada sumber belajar di taman pendidikan Al-Qur'an ada modul, papan tulis, kapur, meja, dan lain sebagainya untuk membantu proses pembelajaran. Pada evaluasi pihak taman pendidikan Al-Qur'an melaksanakan rapat dua minggu sekali untuk melihat *sharing* selama taman pendidikan Al-Qur'an berjalan, kendala-kendala yang ada, kurikulum dan anak-anak.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut akan terlihat bagaimana perencanaan yang di atur di bawah kuasa ketua taman pendidikan Al-Qur'an sebagai pembuat keputusan yang dijalankan oleh pengurus taman pendidikan Al-Qur'an lainnya tanpa campur tangan masyarakat sekitar dan wali santri. Wali santri mempercayakan anak-anaknya untuk belajar di TPQ Darul Abror, sehingga pihak TPQ akan memberikan dan membantu anak-anak untuk mendapatkan ilmu Al-Qur'an dan materi penunjang lainnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pengambilan data ada kendala yaitu respon saat menghubungi pihak ketua taman pendidikan Al-Qur'an yang susah untuk dihubungi untuk melakukan proses wawancara. Tidak ada tanggapan dari pihak ketua taman pendidikan Al-Qur'an.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

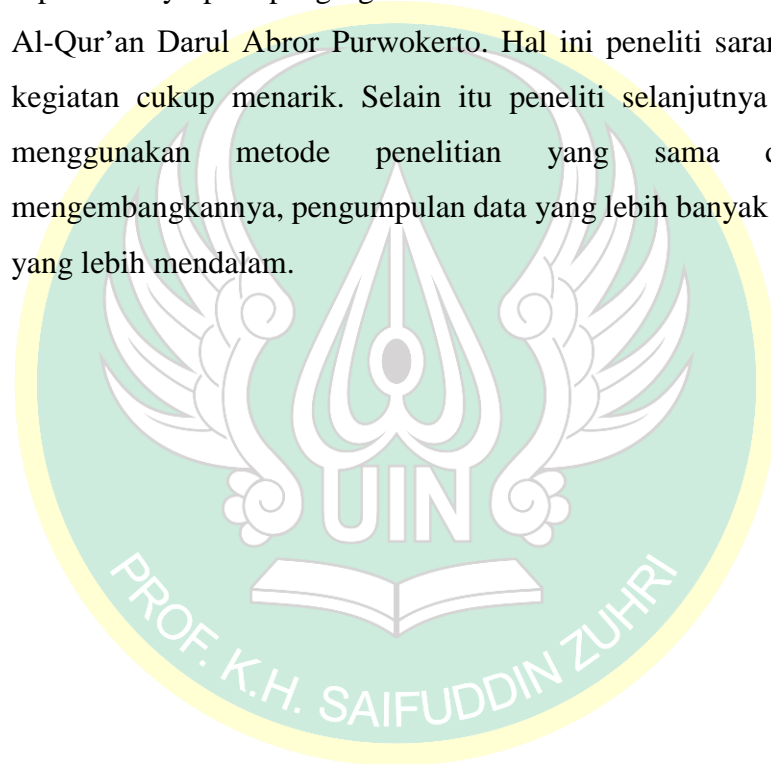
C. Saran

Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan mengambil objek pola perencanaan kurikulum, serta berdasarkan kajian penelitian maka peneliti memberikan masukan serta saran sebagai berikut.

1. Pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto Utara
 - a. Sebaiknya ketika akan mengadakan rapat terkait untuk memajukan taman pendidikan Al-Qur'an wali santri ikut dilibatkan untuk melihat pendapat dari sisi wali santri untuk kemajuan taman pendidikan Al-Qur'an dan kemajuan anak-anaknya, dengan sering

melibatkan wali santri/pihak luar sangat membantu untuk perkembangan taman pendidikan Al-Qur'an.

- b. Ketika akan membutuhkan informasi kepada ketua taman pendidikan Al-Qur'an untuk dapat merespon ketika dihubungi dan lebih fokus karena sudah ditunjuk sebagai ketua maka menjadi tanggungjawab penuh oleh ketua.
2. Peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau dapat melanjutkan penelitian dengan fokus yang berbeda seperti halnya pola pengorganisasian kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Purwokerto. Hal ini peneliti sarankan karena kegiatan cukup menarik. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang sama dan dapat mengembangkannya, pengumpulan data yang lebih banyak dan analisis yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M. C. 2022, April. "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Rayah Al-Islam*. Vol.2, No. 1.
- Aditya, M., & dkk. 2023. "Manajemen Tahap Perencanaan di SDN 1 Mulyosari", *Unisan Journal*. Vol. 02, No.02.
- Adlini, M. N. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Jurnal Edumaspul*, Vol. 6, No. 1.
- Aliwar. 2016, Januari-Juni. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No.1.
- Azizah, L. N. 2022. "Manajemen Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturaden", Skripsi. Purwokerto: UIN SAIZU Purwokerto.
- Fauzi, A., & Afriansyah, H. 2019. "Manajemen Kurikulum", *Universitas Negeri Semarang*. (<https://osf.io/preprints/inarxiv/6js3p/download>).
- Halik, A. 2012. "Metode Pembelajaran: Prespektif Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Ibrah*. Vol.1, No. 1.
- Hardani, & dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasanah, H. 2016. "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1.
- Ibrahim. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim, M. 2012. *Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ilyas, A. R. 2021. "Perencanaan Kurikulum Pesantren di Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang", Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Irawan, M. A., & dkk. 2021, Desember. "Manajemen Kurikulum TPQ", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, Vol. 2, No. 2.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an Kementerian Agama RI.
- Ma'arif, F. 2020, November. "Manajemen Kurikulum", *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*. Vol. 3.
- Malik, H. A. 2013. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang", *Jurnal Dimas*. Vol. 13, No. 2.

- Mekarisce, A. A. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12, No. 3.
- Miftah, M. 2013, Desember. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan*. Vol. 1, No. 2.
- Mubarok, R. 2020, November. "Manajemen Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darus Sakinah Sangatta Utara", *Jurnal Al-Rabwah*. Vol. XIV, No. 2.
- Muntoha, & dkk. 2015, September. "Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah Dusun Bandung dan Dusun Songabanyu 1 Kecamatan Songabanyu Gubungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No. 3.
- Muzakkir. 2015. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i dalam Prespektif Hadis, *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 8, No. 1.
- Nasbi, I. 2017, Desember. "Manajemen Kurikulum", *Jurnal Idaarah*. Vol. 1, No. 2.
- Nona, Kumala Sari. 2021. Pentingnya Manajemen Kurikulum dalam Pengelolaan Pendidikan, *At-Tazakki*. Vol. 5, No. 1.
- Oktapiani, M. 2019. "Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Indonesia", *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rusandi, & Rusli, M. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Saepuddin & M. Zamhari. 2020. *Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*, (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press).
- Saridudin. 2020. *Komponen-Komponen Kurikulum*. Puslitbang Pendidikan Agama da Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, D., & Nugaraha, A. 2021. *Komponen Kurikulum*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Syafruddin, & dkk. 2022, September-Desember. "Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran", *Juornal on eduaction*. Vol. 06, No. 01.

- Syamsul, B. 2011, Agustus. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. XI, No. 1.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triwiyanto, T. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uliatunida, N. 2020. "Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah: Medikom*. Vol. 2, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, I. W. 2018. "Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1.
- Widodo, A., dkk. 2016. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serankulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon", *Jurnal Al-Tarbawi*. Vol. 1, No. 2.

